

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF  
HIJAIYAH BERSAMBUNG MATA PELAJARAN PAI KELAS 2A SDN  
PONDOK PINANG 08 MELALUI E-LEARNING VIDIO  
PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19**



**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Agama  
(M.Ag.)

**Disusun oleh :  
SITI AMINAH  
Nomor Pokok 2019920033**

**PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2021/1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Aminah

Nomor Pokok : 2019920033

Program Studi : Magister Studi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 25 November 2021

Yang membuat pernyataan,



( Siti Aminah )  
NPM 2019920033

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung Mata Pelajaran PAI Kelas 2A di SDN Pondok Pinang 08 Melalui E-Learning Vidio Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19”** yang ditulis oleh Siti Aminah nomor pokok 2019920033 disetujui untuk diajukan pada Sidang Tesis Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 25 November 2021

Pembimbing,



( Dr. Jusuf Mudzakir, M.Si )

LEMBAR PENGESAHAN

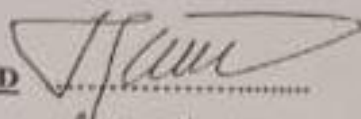
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS HURUF  
HIJAIYAH BERSAMBUNG MATA PELAJARAN PAI KELAS 2A SDN  
PONDOK PINANG 08 DIMASA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh :  
**SITI AMINAH**  
Nomor Pokok 2019920033

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Program Studi Magister Studi Islam FAI-UMJ  
Tanggal, 25 November 2021

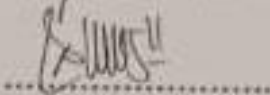
TIM PENGUJI

Dr. M. Hilali Basya, M.A., Ph.D  
(Ketua/Penguji)



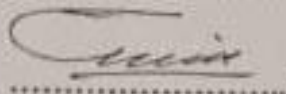
22-12-2021

Laila Yumna, M.H  
(Sekretaris)



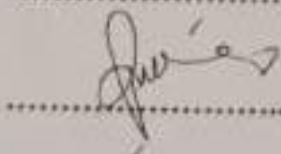
22-12-2021

Dr. Jusuf Mudzakir, M.Si  
(Pembimbing/Penguji)



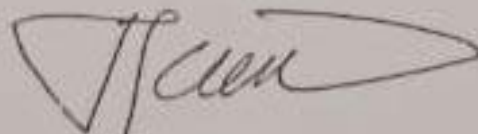
20.12.21

Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd  
(Penguji Utama)



20-12-2021

Jakarta, 25 November 2021  
Program Studi Magister Studi Islam  
Fakultas Agama Islam UMJ  
Kaprodi,



Dr. M. Hilali Basya, M.A., Ph.D

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang telah memberikan berbagai macam nikmat-Nya dan di antara nikmat yang terbesar adalah nikmat iman, islam serta kesehatan sehingga tesis dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung Mata Pelajaran PAI Kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Melalui E-Learning Vidio Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19”** dapat diselesaikan.

Tesis ini diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Studi Islam (M.Ag.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dalam proses penelitian ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang dihadapi penulis, atas bantuan berbagai pihak hambatan dan kesulitan itu dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) Bapak Dr. Ma'mun Murod, M. Si, yang telah memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk mengikuti program studi Magister khususnya di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).
2. Bapak Dr. Sopa, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Bapak Dr. M. Hilali Basya, M.A, Ph.D., selaku Kaprodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Bapak Dr. Jusuf Mudzakir, M.Si., selaku Dosen Pembimbing tesis yang banyak memberikan bimbingan dan pengajarannya dalam membantu peneliti untuk penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr.Rika Sa'diyah, M.Pd.,selaku Dosen Penguji tesis yang banyak

memberikan bimbingan dan pengajarannya dalam membantu peneliti dalam memperbaiki penulisan tesis ini.

6. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sehingga penulis mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi insan kamil.
7. Seluruh Staf Karyawan Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya Fakultas Agama Islam yang telah memberikan berbagai kemudahan pelayanan administrasi serta sarana yang lainnya.
8. Keluarga tercinta ayahanda H. Ahmad Jafar Sodik (almarhum), Ibunda Hj. Salbiyah (Almarhumah), suami Sehwani, anak-anakku Salsabilla Az-Zahra dan Adnan Hasan Khadafi. Terima kasih atas support, bantuan dan doanya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
9. Kepala Sekolah, ibu Woro Siswati, SH, M.Pd., Wakil Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Orang tua peserta didik SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan dalam mencari dan menggapai ilmu yang manfaat di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bapak/ ibu/ adik/ sahabat/ teman/ saudara semua dalam membantu menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala masukan, arahan yang baik akan menjadi bahan evaluasi penulis. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik di dunia pendidikan serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 25 November 2021

Penulis

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Tesis, November 2021**

**Siti Aminah.**

**“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung Mata Pelajaran PAI Kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Melalui E-Learning Vidio Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19”.**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis huruf hijaiyah bersambung melalui penerapan *e-learning* pada masa pandemi di Sekolah Dasar Negeri Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan, dimana pada saat pandemi orang tua sebagai guru di rumah mengalami kesulitan, mereka tidak mampu mengawasi dan mengajarkan huruf hijaiyah bersambung kepada putra-putrinya. sehingga belajar kurang maksimal.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya langsung di lapangan berupa pembelajaran daring melalui penerapan *e-learning* dengan aplikasi *zoom*, *google form*, *youtube* serta *whatsapp group*.

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas 2A dengan jumlah 30 siswa Sekolah Dasar Negeri Pondok Pinang 08 Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

Hasil penelitian dapat digambarkan bahwa kondisi pra siklus pengenalan huruf hijaiyah bersambung dengan menggunakan aplikasi *zoom meet* dan *whatsapp* nilai rata-rata kelas peserta didik hanya 71 dengan ketuntasan 50%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama dengan menambahkan aplikasi pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi *zoom meet*, *whatsapp* dan *youtube* mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata kelas menjadi 76,8 dengan persentase ketuntasan 70%, dan selanjutnya pembelajaran pada siklus kedua meningkat dengan menggunakan aplikasi *zoom meet*, *whatsapp*, *youtube* dan *google form* menjadi 82 dengan persentase Pemahaman siswa menjadi 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas peserta didik kelas 2A Sekolah Dasar Negeri Pondok Pinang 08 Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan telah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

**Kata kunci: Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung, model, E-Learning, KKM, Pembelajaran Jarak Jauh**

سني امينة.

جهود لتحسين مهارات الكتابة ني Hijaiyah ، مواصلة موضوعات PAI ، الفئة A2 SDN

Pondok Pinang 08 من خلال مقاطع فيديو التعلم الإلكتروني أثناء جائحة Covid-19

### الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد نعم التعرف على الحروف الهجائية على التوالي من خلال نموذج التعلم القائم على التعلم الإلكتروني خلال فترة التعلم عن بعد أثناء الجائحة ني مدرسة بوندوك بينانج 80 جنوب جاكارتا الابتدائية ، حيث أثناء الوباء ، كان الآباء كمدرسين ني المنزل من ذوي الخبرة من الصعوبات ، لم يتمكنوا من الإشراف وتعليم الحروف الهجائية على التوالي أثناءهم. لذا فإن التعلم ليس هو الأفضل. يستخدم زج البحث هذا أسلوبًا زوعيًا مع نموذج البحث التجريبي ني الفصل الدراسي (CAR) الذي يتم تنفيذه مباشرة ني المجال ني شكل التعلم عبر الإنترنت من خلال الوسائط القائمة على التعلم الإلكتروني مع تطبيقات مجموعة Zoom و googleform و youtube و WhatsApp وكذلك عروض الفيديو عبر مجموعة whatsapp

الهدف من هذا البحث هو طالب الصف 2A باجمالي 08 طالبًا من مدرسة Pondok Pinang State الابتدائية 80 ، منطقة Kebayoran Lama ، جنوب جاكارتا.

بعد تمكن وصف نتائج الدراسة بأن حالة الدورة التمهيدية للتعرف على الحرف hijaiyah باستخدام تطبيقي Zoom Meet و WhatsApp ، فإن متوسط درجة الطالب ني الفصل هو 71 نقط مع كتمال بنسبة 08%. بعد كخاذا إجراء ني الدورة الأولى من خلال إضائة تطبيق التعلم الإلكتروني مع تطبيق Zoom Meet و whatsapp و youtube ، ارتفع متوسط قيمة الفصل إلى 70.78 بنسبة كتمال 78% ، ثم زاد التعلم ني الدورة الثانية باستخدام تطبيق التكمير. وصل استمارة Meet و whatsapp و youtube و google إلى 08 مع نسبة نعم الطالب إلى 08%. تشير هذه النتائج إلى أن البحث العملي للفصل الدراسي لطالب الصف A8 ني مدرسة Pondok Pinang State الابتدائية 80 ، منطقة Kebayoran Lama ، جنوب جاكارتا قد تجاوز الحد الأدنى المحدد مسبقًا لمعايير الكتمال (KKM) البالغة 70.

الكلمات المفتاحية: التعرف المستمر على الحروف الهجائية ، النموذج ، التعلم الإلكتروني ، KKM ، التعلم عبر الإنترنت



**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY JAKARTA FACULTY OF ISLAMIC  
RELIGION**

**ISLAMIC EDUCATION STUDY PROGRAM**

**Thesis, November 2021**

**Siti Aminah.**

“Efforts to Improve Hijaiyah Writing Skills Continuing PAI Subjects Class 2A SDN Pondok Pinang 08 Through E-Learning Learning Videos During the Covid-19 Pandemic”.

**Abstrack**

This studying aims to determine the understanding of recognizing hijaiyah letters in succession through an e-learning-based learning model during the distance learning period of the pandemic at State Elementary School 08 Pondok Pinang grade 2A in the South Jakarta, where during the pandemic, parents as teachers at home experienced difficulties, they did not able to supervise and teach hijaiyah letters in succession to their children. so learning is not optimal.

This research approach uses a qualitative method with a Classroom Action Research (CAR) model whose implementation is directly in the field in the form of online learning through e-learning-based media with Zoom, googleform, youtube and whatsapp group.

The subject of this research is the students of class 2A with a total of 30 students of Pondok Pinang State Elementary School 08, Kebayoran Lama District, South Jakarta.

The results of the studying can be described that the condition of the pre-cycle introduction of hijaiyah letters was continued using the Zoom Meet and WhatsApp applications, the average class score of students was only 71 with 50% completeness. After taking action in the first cycle by adding an e-learning learning application with the zoom meet, whatsapp and youtube application, the class average value increased to 76.8 with a 70% completeness percentage, and then learning in the second cycle increased by using the zoom application. meet, whatsapp, youtube and google form to 82 with the percentage of student understanding to be 90%. These results indicate that the classroom action research of class 2A students at Pondok Pinang State Elementary School 08, Kebayoran Lama District, South Jakarta has exceeded the predetermined Minimum Completeness Criteria (KKM) of 75.

**Keywords: Continuous Hijaiyah Letter Recognition, model, E-Learning, KKM, Distance Learning**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣaṭṭ	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	·	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas

ي	<i>kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رامي : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

#### 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِّنَا : *najjānā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِم : *nu‘īma*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf **ي** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ا** (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalaalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِإِلَهِهِ *dīnullāh*      بِإِلَهِهِ *billāh*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalaalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُفِيْرٌ حَمْدِإِلَهِهِ *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku



untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Ṣyāḥru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	v
ABSTRAK BAHASA ARAB .....	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Diagnosi Permasalahan Kelas.....	12
C. Fokus dan Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12

E. Manfaat penelitian .....	13
 <b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN PERTANYAAN</b>	
PENELITIAN.....	14
A. Kajian Pustaka .....	14
1. <i>E-Learning</i> .....	14
2. Dasar, Tujuan dan Metode Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung . .....	38
3. Pandemi Covid-19.....	48
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	50
C. Kerangka Pemikiran .....	52
D. Pertanyaan Penelitian .....	54
 <b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	
A. Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	55
B. Waktu Penelitian .....	59
C. Deskripsi Tempat Penelitian .....	60
1. Profil SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan.....	60
2. Strukutr Organisasi SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan .....	62
3. Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Dididk SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan .....	62
D. Subjek dan Karakteristiknya .....	68
1. Subyek Penelitian .....	68

2. Karakteristik Peserta Didik Kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan.....	68
E. Skenario Tindakan .....	69
1. Perencanaan .....	69
2. Pelaksanaan .....	70
3. Pengamatan .....	72
4. Refleksi .....	72
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	72
1. Teknik Pengumpulan Data.....	73
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	74
3. Kisi-kisi Instrumen .....	76
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	77
H. Teknik Analisis Data .....	77
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>79</b>
A. Hasil Penelitian .....	79
1. Pra Siklus .....	79
2. Siklus I... .....	81
3. Siklus II .....	95
B. Pembahasan .....	106
C. Keterbatasan Penelitian .....	111
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	116
C. Rekomendasi.....	117

DAFTAR PUSTAKA .....	119
----------------------	-----

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 2.1 : Materi Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah  
Bersambung
2. Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian
3. Tabel 3.2 : Pendidik SDN Pondok Pinang 08
4. Tabel 3.3 : Tenaga Kependidikan SDN Pondok Pinang 08
5. Tabel 3.4 : Peserta didik SDN Pondok Pinang 08
6. Tabel 3.5 : Sarana dan Prasarana SDN Pondok Pinang 08
7. Tabel 3.6 : Kegiatan Ekstra Kurikuler SDN Pondok Pinang 08
8. Tabel 4.1 : Hasil Pengamatan Pra Siklus Pengenalan Huruf Hijaiyah  
Bersambung Siswa Kelas 2A
9. Tabel 4.2 : Hasil Pengenalan Huruf Hijiyah Bersambung
10. Tabel 4.3 : Grafik Persentase Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung  
Pra Siklus
11. Tabel 4.4 : Tabulasi Nilai Hasil Pengamatan pra Siklus Pengenalan  
Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A
12. Tabel 4.5 : Hasil Penilaian Pengenalan Huruf Hijiyah Bersambung  
Siswa Kelas 2A Siklus 1
13. Tabel 4.6 : Grafik Presentase Kelancaran Peserta didik Siklus I
14. Tabel 4.7 : Tabulasi Penilaian Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung  
Siswa Kelas 2A Siklus 1
15. Tabel 4.8 : Hasil Penilaian Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung  
Kelas 2A Siklus 2

16. Tabel 4.9 : Grafik Hasil Persentase Pengenalan Huruf Hijaiyah  
Bersambung Siswa Kelas 2A Siklus 2
17. Tabel 4.10 : Tabulasi Hasil Penilaian Pengenalan Huruf Hijaiyah  
Bersambung Siswa Kelas 2A Siklus II
18. Tabel 4.11 : Tabulasi Hasil Penilaian Setiap Siklus Pengenalan Huruf  
Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A
19. Tabel 4.12 : Persentase Rata-rata Nilai Pengenalan Siswa  
Setiap Siklus
20. Tabel 4.13 : Grafik Perkembangan Nilai Rata-rata dan Pengenalan  
Peserta didik

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 : Model-model *E-Learning*
2. Gambar 2.2 : Kerangka Pemikiran
3. Gambar 3.1 : Alur Penelitian Setiap Siklus
4. Gambar 3.2 : Struktur Organisasi SDN Pondok Pinang 08
5. Gambar 3.3 : Permohonan Izin Penelitian
6. Gambar 4.1 : Materi pembelajaran melalui *zoom*
7. Gambar 4.2 : Poses pembelajaran melalui *zoom*

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Riwayat Hidup
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Dokumentasi Zoommeeting
4. Lampiran *Google form*
5. Tugas – tugas siswa
6. KKM Sekolah



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al - Qur'anul karim yang merupakan kitab suci ummat Islam yang mencakup syariat Allah Swt yang paling agung, dimana Allah telah menjamin orang yang berpegang teguh pada Al - Qur'an akan meraih kebahagiaan dunia akherat. Al - Qur'an yang merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, maka Al - Qur'an harus melekat pada hati orang-orang mukmin. Maka sudah sepantasnya Al - Qur'an diajarkan pada generasi penerus sedini mungkin sebagai upaya mendekatkan anak-anak dengan Al - Qur'an. Pengenalan dasar dalam membaca Al-Quran adalah pengenalan huruf hijaiyah, kemudian cara membacanya setelah huruf hijaiyah itu bersambung.

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sehingga dapat berlangsung. Pendidikan juga diselenggarakan dengan cara memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan bakat berupa kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran, harus

---

<sup>1</sup> Usiono. (2014). *Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Medan: Perdana Publishing, hal.

terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Dengan adanya pembelajaran yang terencana maka akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik.<sup>2</sup>

Dengan demikian pendidikan dan pengajaran merupakan proses kegiatan yang menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi dalam tiga ranah pendidikan, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.

Diantara mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik ialah Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 13 Butir a yang menyatakan bahwa “setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.<sup>3</sup>

Berkenaan dengan pendidikan agama dan pendidikan keagamaanpun termaktub dalam Peraturan Pemerintah RI No 55 Tahun 2007 Pasal 3 yakni setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama. Pengelolaan pendidikan agama dilakukan oleh Menteri Agama.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang merupakan sub sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan yang berdasarkan pokok-pokok dan

---

<sup>2</sup> Rusydi Ananda, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPI, hal.5

<sup>3</sup> Sisdiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Bandung: Fokus Media, 2010), HAL, 20.

<sup>4</sup> Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam: (Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam)*, (Jakarta: PT Gramedia, 2001), hal, 54.

kajian asas-asas, yang meliputi ayat-ayat Al - Qur'an, hadis, dan kaidah-kaidah ketuhanan, muamalat urusan pribadi manusia, tatasusila dan ajaran akhlak.<sup>5</sup> Salah satu bidang pendidikan di sekolah dalam bidang keagamaan adalah pembelajaran Al - Qur'an sebagai pedoman kita yang paling utama.

Banyak keutamaan dengan mempelajari dan mengajarkan Al - Qur'an, Sebagaimana Nabi Muhammad Saw bersabda:

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي الله ﷺ قَالَ: « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ». (رواه البخاري)

Artinya: “ Sebaik-baik diantara kalian adalah yang belajar Al - Qur'an dan yang mengajarkan” (HR. Al-Bukhori)<sup>6</sup>

Uraian hadits tersebut di atas merupakan penjelasan tentang pentingnya belajar dan mengajarkan Al - Qur'an, mempelajari isi kandungan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta mengajarkannya kepada orang lain. Mempelajari Al - Qur'an berarti berusaha untuk memperoleh keselamatan dan kebahagiaan hakiki, serta terhindar dari segala kesesatan hidup di dunia dan di akhirat.

Belajar dan mengajarkan Al - Qur'an kepada orang lain merupakan kewajiban suci lagi mulia, sebab belajar dan mengajarkan Al - Qur'an merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban seorang muslim

<sup>5</sup> Ramayulis, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), Cet. ke-3, h. 4.

<sup>6</sup> Ahmad Ali, *Kitab Shohih Al Bukhori & Muslim*, cet. Ke-1 (Jakarta: Alita Aksara Media , 2012), h. 199

kepada kitab sucinya yakni Al - Qur'an. Sebagai kitab suci yang terakhir Al - Qur'an memiliki posisi penting dalam ajaran Islam. Hal ini karena Al - Qur'an merupakan firman Allah Swt yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dan menjadi sumber utama ajaran Islam yang memiliki outensitas yang tak terbantahkan.<sup>7</sup>

Kompeten dalam membaca dan menulis Al - Qur'an menjadi kemampuan paling dasar yang harus dikuasai oleh umat Islam. Langkah awal untuk mendalami menulis Al - Qur'an dan hadits adalah dengan cara membacanya dengan baik dan benar. Terlebih lagi terhadap Al - Qur'an, karena ibadah penting dalam Islam yakni shalat, membutuhkan keterampilan membaca Al - Qur'an yang baik. Seorang yang membaca Al - Qur'an disunahkan membacanya dengan tartil, yaitu membaca Al - Qur'an dengan terang dan jelas sesuai dengan firman Allah Swt sebagai berikut :

وَأَذِّنْ لَهُمْ سُبْحَانَ اللَّهِ  
لِيَذْكُرُوا وَلِيُحْمَدُوهُ  
وَلِيُكَبِّرُوهُ كَبِيرًا

Artinya: “dan bacalah Al - Qur'an itu dengan tartil (perlahan-lahan)” (QS.

Al Muzzammil {73}: 4)<sup>8</sup>

Ibnu Katsir menyatakan bahwa membaca Al - Qur'an dengan tartil artinya membaca Al - Qur'an dengan perlahan-lahan dan tidak tergesa-gesa.

---

<sup>7</sup> Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Alquran dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h.34-35.

<sup>8</sup> Khdiam al Haramain asy Syarifain, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, h.988

Cara yang demikian akan membantu dalam memahami Al - Qur'an dan mentadaburinya.<sup>9</sup> Hal ini berkaitan dengan adab muslim dalam berinteraksi dengan Al - Qur'an, membaca Al - Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Membaca dengan tidak tartil membuat seseorang lalai terhadap hal-hak huruf dalam bacaan Al - Qur'an.

Setiap individu muslim diwajibkan agar membaca Al - Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf dan kaidah ilmu tajwid karena mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah sedangkan membaca Al - Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid adalah fardhu ain. Pada realitanya banyak umat Islam yang hanya sekedar dapat membaca Al - Qur'an saja tanpa memperhatikan hukum bacaan dalam membaca Al - Qur'an, dimana keadaan ini tidak hanya terjadi dikalangan umat Islam yang awam saja selain itu para pelajar, kaum intelektual, bahkan tokoh agama banyak diantara mereka yang belum dapat membaca Al - Qur'an dengan baik dan menjadi relevan.

Beragam model pembelajaran yang dapat diaplikasikan di dunia pendidikan agar para siswa meningkatkan kemampuan membaca Al - Qur'an dengan benar. Untuk mengantarkan para siswa bisa dan mampu membaca Al - Qur'an dengan baik dan benar, maka guru harus memahami kegunaan dan manfaat model yang dikembangkan terutama pada pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikembangkan dengan model yang dipakai

---

<sup>9</sup> Muhammad Naib Ar-Rifa'i, *kemudahan dari Allah. Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*terj. Syihabudin, cet. Ke-6.(Jakarta: Gema Insani,2012): IV, hal 839.

menjadi relevan dengan situasinya. Salah satu model yang dikembangkan oleh penelitian ini adalah model pembelajaran dengan penerapan *e-learning*.

Model pembelajaran dengan penerapan *e-learning* peneliti gunakan, karena model pembelajaran tersebut memiliki kelebihan-kelebihan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating* guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
2. Siswa dapat belajar atau *me-review* dan sebagai tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
3. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
4. Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah.

Sedangkan manfaat *e-learning*, khususnya dalam penggunaan *edukasi.net*, menurut Bambang Warista dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu sebagai sumber bahan belajar dan sebagai sarana komunikasi serta kolaborasi antar sekolah :

1. Sebagai sumber belajar dapat memperoleh berbagai sumber bahan belajar yang meliputi materi pokok, modul online, pengetahuan populer,

multimedia interaktif, video on demand, dan latihan soal ujian kompetensi.

2. Dapat berbagi ilmu dengan cara mengirimkan karya berupa bahan belajar berbasis web ke administrator *e-dukasi.net* untuk di-upload.
3. Dapat men-download bahan belajar pada *e-dukasi.net* dan menggunakannya sebagai bahan prestasi.
4. Dapat memperoleh dan mengirimkan informasi mengenai berita dan artikel serta event yang terjadi dalam komunitas pendidikan.
5. Dapat mengikuti kelas maya melalui fitur telekolaborasi *edukasi.net*.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengungkapkan, pendekatan belajar dari rumah atau pembelajaran secara daring sebagai langkah strategis pertama pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* secara luas. Kesehatan dan keselamatan para insan pendidikan menjadi prioritas pemerintah. Ia juga mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat diaplikasikan saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Sehingga proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan pemerintah untuk proses pendidikan. Misalnya saja aplikasi Rumah Belajar, Meja Kita, WeKiddo, hingga *Google For Education*. Pemerintah juga menyediakan alat konferensi video yang tersedia untuk seluruh pengguna

*GSuite*, dan *Google Classroom*, untuk mengikuti kelas dan melanjutkan pembelajaran jarak jauh dari rumah.<sup>10</sup>

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah atau daring dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic *Covid-19*;
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
4. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Kemendikbud, “*Darurat Covid-19, Mendikbud: Kesehatan Pelaku Pendidikan Jadi Prioritas Utama Pemerintah,*” <https://kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2020.

<sup>11</sup> [https://www.jogloabang.com/pendidikan/se-4-2020-pelaksanaan-kebijakan-  
pendidikan-masa-darurat-penyebaran-Covid-19](https://www.jogloabang.com/pendidikan/se-4-2020-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-masa-darurat-penyebaran-Covid-19)



Dengan diberlakukannya pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring untuk semua sekolah formal dan non formal, untuk semua pelajaran termasuk pembelajaran membaca dan menulis Al - Qur'an dalam pelajaran pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dengan adanya teknologi maka potensi guru akan semakin dikuatkan melalui digitalisasi pendidikan. Oleh karena itu, teknologi menjadi alat untuk mengoptimalkan layanan, meningkatkan kualitas interaksi akademik siswa dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan kecanggihan teknologi, termasuk juga dalam pembelajaran Al Quran dan terutama yang menjadi dasar adalah pengenalan huruf hijaiyah bersambung.

Pengaplikasian teknologi informatika sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran daring. Sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan strategi pembelajaran jarak jauh yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Guru dituntut untuk mencari metode dan teknik mengajar yang tepat serta harus melek teknologi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran dilakukan secara daring merupakan hasil keputusan dari menteri pendidikan yang mengatakan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa

meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. (Kemdikbud RI, 2020). Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 , sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online* untuk semua jenjang pendidikan<sup>12</sup>.

Maka dari itu, SDN Pondok Pinang 08 juga dituntut harus melakukan pembelajaran secara daring sejak bulan Maret tahun 2020. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas 2 SDN Pondok Pinang 08, ditemukan fakta bahwa hasil yang diperoleh kurang optimalnya penggunaan media dan teknologi selama proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah bersambung berlangsung.

Guru belum bisa memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik dan benar, begitu pula siswa yang belum terbiasa melakukan pembelajaran secara daring. Sehingga hal ini mengakibatkan pada kurang maksimalnya hasil/nilai siswa dalam menerima dan memahami pelajaran yang diberikan. Oleh sebab itu, berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka penulis

terdorong ingin melakukan penelitian mengenai Penerapan e- learning pada pembelajaran huruf hijaiyah bersambung Kelas 2A Di SDN Pondok

Pinang 08 Dimasa Pandemi Covid-19” Dengan harap hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk kedepannya sehingga pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat berjalan lebih baik lagi.

---

<sup>12</sup>Toto Heryanto, dan Atik Rochaeni, "Dampak Covid-19 pada Perguruan Tinggi di Indonesia." *ResearchGate, August* (2020), hlm.2

Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung yang merupakan salah satu materi dalam Pendidikan Agama Islam juga tetap harus dilaksanakan, yang pembelajarannya juga dilaksanakan secara daring. Oleh karenanya guru agama juga harus mempersiapkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung terutama dalam proses pengenalannya cara menyambung huruf dan perbedaan cara menyambung depan, tengah dan belakang..

SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan sebagai salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran Al - Qur'an secara daring mempunyai visi dan misi yang mulia, salah satunya bahwa setiap siswa muslim yang lulus dari SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan harus sudah dapat membaca Al Qur'an dengan baik. Sehingga sangat penting pengenalan dasar huruf hijaiyah bersambung dan guru agama di SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan berusaha dengan berbagai program untuk memberikan pengajaran Al - Qur'an umumnya dan pengenalan huruf hijaiyah bersambung khususnya dengan baik walaupun dengan cara daring<sup>13</sup>.

Berdasarkan alasan di atas, maka peneliti ingin mengetahui adakah peningkatan dalam pembelajaran huruf hijaiyah bersambung melalui model pembelajaran dengan penerapan *e-learning* pada masa pandemi covid-19..

---

<sup>13</sup> Tim Pengembang Kurikulum. *Kurikulum SDN Pondok Pinang 08 Revisi 2020*

## **B. Diagnosis Permasalahan Kelas**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diagnosis permasalahan kelas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa untuk menulis huruf hijaiyah bersambung dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah bersambung di kelas 2A SDN Pondok Pinang 08.
2. Kondisi lingkungan belajar saat pandemi covid 19.
3. Keterbatasan media yang tersedia.

## **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan diagnosis permasalahan kelas di atas, maka fokus penelitian ini adalah: “Apakah pemanfaatan aplikasi e-learning dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Kelas Dua SDN Pondok Pinang 08 pada masa Pandemi Covid-19”, maka rumusan masalahnya adalah:

Apakah Penerapan E-learning dalam pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis dan melafazkan huruf hijaiyah bersambung!

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini memiliki tujuan: “Untuk meningkatkan ketrampilan siswa Dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Kelas Dua SDN Pondok Pinang 08 pada masa Pandemi Covid-19”

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian di harapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan sebagai bahan referensi untuk menggunakan metode mengajar.

### **2. Bagi guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

### **3. Bagi pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pembelajaran dari yang berhubungan dengan tuntutan pendidikan abad-21.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PERNYATAAN PENELITI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### ***1. E-Learning***

###### ***a. Pengertian E-learning***

Dalam salah satu publikasi di situs about *elearning.com*, Himpunan Masyarakat Amerika untuk kegiatan Pelatihan dan Pengembangan (*The American Society for training and Development/ASTD*) (2009) mengemukakan definisi *e-learning* sebagai berikut :

“E-learning is a broad set of applications and processes which include web-based learning, computer-based learning, virtual and digital classrooms. Much of this is delivered via the internet, intranet, audio and videotape, satellite broadcast, interactive TV, and CD-ROM. The definition of e-learning varies depending on the organization and how it is used but basically it involves electronic means communication, education, and training”.<sup>1</sup>

“*E-learning* adalah seperangkat aplikasi dan proses yang luas yang mencakup pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis komputer, ruang kelas virtual dan digital. Sebagian besar disampaikan melalui internet, intranet, audio dan videotape, siaran satelit, TV interaktif, dan CD-ROM. definisi e-learning bervariasi tergantung pada organisasi dan bagaimana penggunaannya tetapi pada dasarnya melibatkan sarana elektronik komunikasi, pendidikan, dan pelatihan”

---

<sup>1</sup> ASTD. (2005). *Definition of E-Learning*. Diakses dari <http://www.about elearning.com/> pada tanggal 13 Maret 2021, jam 21.08 WIB.

Menurut Jaya C. Koran *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.<sup>2</sup>

Sedangkan Dong (dalam Kamarga) mendefinisikan *e-learning* sebagai kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Atau *e-learning* didefinisikan sebagai berikut :

“E-learning is a generic term for all technologically supported learning using an array of teaching and learning tools as phone brdging, audio and vidiotapes, teleconferencing, satelite transmisssions, and the more recognized web based training or computer aided instruction also commonly refered to as online courses”.<sup>3</sup>

“*E-learning* adalah istilah umum untuk semua pembelajaran yang didukung secara teknologi menggunakan berbagai alat pengajaran dan pembelajaran seperti penghubung telepon, audio dan videotape, telekonferensi, transmisi satelit, dan pelatihan berbasis web atau instruksi berbantuan komputer yang lebih dikenal sebagai kursus *online*”.

Definisi tersebut menyatakan bahwa *e-learning* merupakan proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis *web* (*web based learning*), pembelajaran berbasis komputer (*computer based learning*), kelas *virtual* (*virtual classrooms*) dan kelas digital (*digital classrooms*). Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan dihantarkan melauai media internet, intranet, tape vidio atau

---

<sup>2</sup> Koran, Jaya C. (2002), *Aplikasi E-learning dalam Pengajaran dan pembelajaran di Sekolah Malaysia*.

<sup>3</sup> Hany, Kamarga. 2002, *Belajar Sejarah Melalui E-learning*. Jakarta : PT. Intimedia.

vidio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROOM. Definisi ini juga menyatakan bahwa *e-learning* itu bisa bervariasi tergantung dari penyelenggara kegiatan *e-learning* tersebut dan bagaimana cara penggunaannya, termasuk juga apa tujuan penggunaannya.

Dari beberapa pengertian di atas mengenai *e-learning*, dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan sebuah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media elektronik sebagai media pembelaran seperti media internet, intranet, tape vidio atau vidio, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta *CD-ROOM*.

#### **b. Konsep *E-Learning* Untuk Pembelajaran**

Istilah “*e*” atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usahausaha pembelajaran lewat teknologi elektronik internet. Internet, intranet, satelit, tape audio/vidio, TV interaktif dan *CD-ROOM* adalah sebagian dari media elektronik yang digunakan pembelajaran boleh disampaikan secara “*synchronously*” (pada waktu yang sama) atau “*asynchronously*” (pada waktu yang berbeda). Materi pembelajaran dan pembelajaran yang disampaikan melalui media ini mempunyai teks, grafiks, animasi, simulasi, audio, dan vidio. Ia juga harus menyediakan kemudahan untuk “*discussion group*” (diskusi kelompok) dengan bantuan profesional dalam bidangnya<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> Rusman, Kurniawan D., & Riyana C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo



Rosenberg menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Cambell dan Rusman ; yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakikat *e-learning*.<sup>5</sup>

Filosofis *e-learning* dijelaskan sebagai berikut. *Pertama, e-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara *online*.<sup>6</sup>

*Kedua, e-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara *konvensional* (model belajar ceramah) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.

*Ketiga, e-learning* tidak berarti menggantikan model belajar *konvensional* di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan *content* dan pengembangan teknologi pendidikan.

*Keempat, kapasitas* siswa amat bervariasi tergantung pada bentuk, isi, dan cara penyampaian. Makin baik keselarasan antar konten dan alat penyampai dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas siswa yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik.

Sedangkan karakteristik *e-learning* menurut Rusman, dkk antara lain. *Pertama, Memanfaatkan jasa teknologi elektronik* dimana guru dan

---

Persada

<sup>5</sup> M.J. Rosenberg. (2001). *E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age*. New York: McGraw-Hill

<sup>6</sup> *Ibid.*

siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler. Kedua, Memanfaatkan keunggulan komputer (komputer media dan *computer network*). Ketiga, Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru siswa kapan aja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukannya. Keempat, Memanfaatkan jadwal pelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.<sup>7</sup>

Supaya dapat menghasilkan *e-learning* yang menarik dan diminati, Onno W. Purbo mensyaratkan tiga hal yang wajib dipenuhi dalam merancang *e-learning*, yakni sederhana, personal, dan cepat. Sistem yang sederhana sangat memudahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi dan menu yang ada, dengan kemudahan pada panel yang disediakan, akan mengurangi pengenalan sistem *e-learning* itu sendiri, sehingga waktu belajar peserta didik dapat diefisiensikan untuk proses belajar itu sendiri dan bukan pada belajar menggunakan sistem *e-learning*-nya. Syarat personal berarti pengajar dapat berinteraksi dengan baik seperti layaknya seorang guru yang berkomunikasi dengan murid di depan kelas. Dengan pendekatan dan interaksi yang lebih personal, peserta didik diperhatikan kemajuannya, serta dibantu segala persoalan yang dihadapinya. Hal ini akan membuat peserta didik betah berlama-

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

lama di depan layar komputernya. Kemudian layanan ini ditunjang dengan kecepatan, respon yang cepat terhadap keluhan dan kebutuhan peserta didik lainnya. Dengan demikian pembelajaran dapat dilakukan secepat mungkin oleh pengajar atau pengelola.<sup>8</sup>

### c. Teknologi Pendukung *E-Learning*

Dalam praktiknya *elearning* memerlukan bantuan teknologi. Karena itu dikenal istilah *computer based learning* (CBL) yaitu pembelajaran yang sepenuhnya menggunakan komputer dan *computer assisted learning* (CAL) yaitu pembelajaran yang menggunakan alat bantu utama komputer. Teknologi terus berkembang, namun pada prinsipnya teknologi tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu : *Technology based learning* dan *Technology based weblearning*. *Technology based learning* ini pada prinsipnya terdiri dari *Audio Information Technolgies* (radio, *audio tape*, *voice mail*, *telephone*) dan *Vidio Information Technologies* (*vidio tape*, *vidio text*, *vidio messaging*). Sedangkan *Technology based web learning* pada dasarnya adalah *Data Information Technologies* (*bulletin board*, Internet, *e-mail*, *tele-collaboration*).<sup>9</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari, yang sering dijumpai adalah kombinasi dari teknologi yang dituliskan diatas (audio/data, vidio/data, audio/vidio). Teknologi ini juga sering dipakai pada pendidikan jarak jauh (*distance education*), dimaksudkan agar

---

<sup>8</sup> Purbo, Onno W., & A. H. Antonius. (2002). *Teknologi e-learning Berbasis PHP dan MySQL: Merencanakan dan Mengimplementasikan Sistem e-learning*. Jakarta: Gramedia

<sup>9</sup> *Ibid.*

komunikasi antara murid dan guru bisa terjadi dengan keunggulan teknologi *e-learning* ini. Di antara banyak fasilitas internet, terdapat lima aplikasi standar internet yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran (Purbo, 1996), yaitu *Email*, *Mailing List (milis)*, *Newsgroup*, *File Transfer Protocol (FTP)*, dan *World Wide Web (WWW)*. Adapun kegunaan dari masing-masing fasilitas tersebut adalah sebagai berikut :

1) *E-mail*

*E-mail (Electronic Mail)* atau surat elektronik memungkinkan seseorang mengirim dan menerima surat melalui internet. *E-mail* merupakan fasilitas yang paling sederhana, paling mudah penggunaannya dan digunakan secara luas oleh pengguna komputer. *E-mail* merupakan fasilitas yang memungkinkan dua orang atau lebih melakukan komunikasi yang bersifat tidak sinkron (*asynchronous communication made*) atau tidak bersifat *real time*. Tetapi justru karakteristik seperti itulah yang menjadikan *e-mail* menjadi sarana komunikasi paling murah. Dengan *e-mail*, penerima bisa menerima pesan kurang dari 1 menit bahkan hanya 5-10 detik.

2) *Mailing list (milis)*

*Mailing list* merupakan perluasan penggunaan *e-mail*, dengan fasilitas ini peserta didik yang telah memiliki alamat *email* bisa bergabung dalam suatu kelompok diskusi, dan melalui milis ini bisa melakukan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan secara

bersama-sama, dengan saling memberi- kan saran pemecahan (*brain storming*). Komunikasi melalui milis ini memiliki sifat yang sama dengan *e-mail*, yaitu bersifat tidak sinkron (*asynchronous communication mode*) atau tidak bersifat *real time*.<sup>10</sup>

3) *File Transfer Protocol (FTP)*

FTP adalah fasilitas internet yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk dapat mengirimkan (*upload*) dan mengambil arsip file (*download*) di suatu *server* yang terhubung ke internet pada alamat yang menyediakan berbagai arsip (*file*), yang memang diizinkan untuk diambil oleh pengguna lain yang membutuhkannya. File ini bisa berupa hasil penelitian, artikel-artikel jurnal dan lain-lain. Di samping itu, FTP juga digunakan untuk meng-*upload file* materi situs (*homepage*) sehingga bisa diakses oleh pengguna dari seluruh pelosok dunia.<sup>11</sup>

4) *News Group*

*News group* dalam internet adalah fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama (*real time*), dan dengan demikian berarti komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi sinkron (*synchronous communication mode*). Bentuk pertemuan ini lazim

---

<sup>10</sup> Rusman, Kurniawan D., & Riyana C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

<sup>11</sup> *Ibid.*

disebut sebagai konferensi, dan fasilitas yang digunakan bisa sepenuhnya multimedia (*audio visual*) dengan menggunakan fasilitas *vidio conferencing*, atau teks dan audio dengan menggunakan fasilitas *chat* (IRC).

5) *World Wide Web (www)*

WWW merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai server diseluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* dan *hypermedia*, dengan menggunakan *Hypertext Markup Languge* (HTML) yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan yang lain atau bagian dari dokumen yang satu dengan bagian yang lainnya, baik dalam bentuk teks, visual dan lailainya.

6) *Aplikasi Zoom*

Istilah “*video conference*” mungkin sudah tak asing lagi di telinga kita. Saat ini berbagai instansi termasuk lembaga pendidikan yang terpaksa melakukan kegiatan mereka dari rumah seringkali menggunakan *video conference* untuk tetap terhubung dengan rekan atau anggota lain. Ada berbagai media yang digunakan untuk melaksanakan *meeting* atau *video conference*, *Zoom Meeting* adalah salah satunya.

*Zoom* adalah aplikasi buatan miliarder, Eric Yuan, yang dirilis pada Januari 2013. Selain aplikasi, *Zoom* juga dapat diakses melalui

*website*, baik untuk OS Mac, Windows, Linux, iOS, dan Android.

Ketika mendaftarkan diri, pengguna berada di jenis akun Basic yang memiliki beberapa keuntungan, seperti:

- (a) Dapat melakukan *meeting* hingga 100 partisipan
- (b) Gratis 40 menit *video conference* untuk rapat kelompok
- (c) Kualitas suara dan gambar HD
- (d) Screen-sharing
- (e) Akses ke *virtual background*
- (f) Menjadwalkan hingga merekam keseluruhan *meeting*
- (g) Membagi partisipan menjadi beberapa “ruangan” dengan fitur *Breakout Rooms*.

Jika pengguna membutuhkan ruang rapat virtual untuk lebih dari 40 menit atau lebih dari 100 partisipan, kamu bisa menggunakan akun Pro, *Business*, atau *Enterprise* dengan harga mulai dari US\$14,99 atau sekitar Rp200 ribuan per bulan<sup>12</sup>.

#### 7) Aplikasi *Googleform*

*Google form* adalah layanan dari google yang memungkinkan untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa dicustomisasi sesuai dengan kebutuhan. Jadi kita bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari audiens yang mengikuti survei.

*Google* saat ini terus melakukan inovasi dari berbagai platform yang

---

<sup>12</sup> *Pengertian zoom menurut para ahli* .<https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/> diakses pada tanggal 7 Agustus 2021

dimilikinya, di antaranya google docs, yang salah satu fiturnya turut menghadirkan *Google form*. *Google form* biasanya digunakan untuk beberapa hal seperti membuat kuisisioner , membuat *quick count* pendapat, membuat fomulir pendaftaran *online*, kemudian mengelolanya dan masih banyak lagi.

Diantara manfaat *googleform* adalah memudahkan untuk membuat sekaligus mengoleksi atau mengumpulkan sebuah data. dengan baik dan *real time*<sup>13</sup>.

#### 8) Aplikasi *WhatsApp*

Menurut Larasati *WhatsApp* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi<sup>14</sup>.

*WhatsApp Messenger* atau *WhatsApp* merupakan sebuah aplikasi perpesanan (messenger) instan dan lintas platform pada smartphone yang memungkinkan pengguna mengirim dan menerima pesan seperti SMS tanpa menggunakan pulsa melainkan koneksi internet.

*WhatsApp* memiliki basic yang mirip dengan *Black Berry Messenger*.

---

<sup>13</sup> *Pengertian Googleform menurut para ahli*. <https://qwords.com/blog/mengenal-google-form/> di akses pada tanggal 7 Agustus 2021

<sup>14</sup> *Pengertian wathsapp menurut para ahli*. <https://www.google.com/search>. di akses pada tanggal 7 Agustus 2021



*WhatsApp* dirilis pada January 2009. Tetapi, pada tahun 2014, *WhatsApp* resmi menjadi milik Facebook setelah melalui proses akuisisi selama 8 bulan. Pada *WhatsApp*, Anda dapat mengirimkan teks, foto, audio, file dan gambar kepada pengguna lainnya, menelpon, *video call*, serta membuat *story*. Apun Fungsi dan manfaat *WhatsApp* diantaranya adalah sebagai berikut<sup>15</sup> :

(a) *Personal* atau *Group Chat*

Dengan adanya *WhatsApp*, kita dapat berkirim pesan dengan pengguna lain baik teks, audio, file dokumen, foto dan video. Bukan hanya *personal chat* saja, tetapi kita juga bisa membuat *group chat* yang berisi beberapa pengguna *WhatsApp* lainnya. Misalnya kita ingin membuat *group chat* yang berisi anggota keluarga besar guna mempermudah komunikasi antar keluarga yang terpisah oleh jarak.

(b) Media Pendidikan

Saat ini, tidak jarang orang menggunakan *WhatsApp* sebagai media untuk belajar seperti kursus/les (baik didalam *group chat* atau *personal chat*), seminar dan juga workshop secara daring. Cukup dengan membuat *group chat* kemudian mengundang para partisipan masuk ke grup maka kelas pun dapat dimulai.

(c) Media Bisnis

---

<sup>15</sup> *Sejarah dan manfaat WhatsApp*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp/>

WhatsApp sering dimanfaatkan juga untuk kegiatan berbisnis misalnya untuk promosi, informasi, dan pemesanan. Para pembisnis yang menggunakan WhatsApp dapat mempromosikan bisnisnya secara personal dengan pengguna lain atau dengan mengirimkan informasi bisnisnya ke *group chat*. Jika seseorang tertarik dengan bisnis tersebut, mereka biasanya akan diarahkan untuk mengontak WhatsApp pemilik bisnis untuk informasi lebih lanjut dan juga pemesanan.

(d) Berbagi Informasi dan Berita

Anda dapat berbagi informasi dan berita kepada para pengguna WhatsApp lainnya dengan mengirimkannya ke personal chat ataupun group chat.

(e) *Video dan Voice Call*

Selain dapat berkirim pesan, juga dapat menelpon pengguna lain dan juga melakukan *video call* dengannya. Agar *video* dan *voice call* Anda berjalan lancar tanpa noise, pastikan koneksi internet Anda stabil.

(f) Membuat Status/*Story*

Sama seperti Instagram, di WhatsApp Anda juga dapat membuat status/*story* yang dapat dilihat orang teman Anda (pengguna

WhatsApp lainnya). Anda dapat memasukkan teks, caption, stiker dan coretan pada *story* dengan fitur yang tersedia<sup>16</sup>.

(g) Media Komunitas

WhatsApp dapat dimanfaatkan sebagai tempat perkumpulan suatu komunitas secara daring. Anda dapat terhubung dengan para anggota komunitas lainnya sehingga penyebaran informasi dan komunikasi mudah dilakukan. Dengan komunikasi yang lancar diharapkan aktivitas komunitas pun dapat berjalan dengan baik<sup>17</sup>.

9) Aplikasi *Padlet*

Menurut Halsted, padlet adalah papan tulis online dengan memfasilitasi siswa untuk memasukkan catatan di tempat umum. Hal ini memungkinkan siswa untuk berbagi catatan dengan orang lain dalam bentuk link, gambar, video dan dokumen yang berbeda<sup>18</sup>. Menurut Halsted, padlet adalah papan tulis online dengan memfasilitasi siswa untuk memasukkan catatan di tempat umum. Hal ini memungkinkan siswa untuk berbagi catatan dengan orang lain dalam bentuk link, gambar, video dan dokumen yang berbeda. Berdasarkan pendapat beberapa pakar ICT dapatlah disimpulkan

---

<sup>16</sup> *Sejarah dan manfaat WahtsApp*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp>

<sup>17</sup> *Sejarah dan manfaat WahtsApp*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp>

<sup>18</sup> *Pengertian dan manfaat padlet menurut para ahli*. <https://www.google.com/search> di akses pada tanggal 7 Agustus 2021

bahwa padlet adalah papan tulis digital sebagai sarana pembelajaran kolaboratif yang mampu mengakomodir pembelajaran virtual<sup>19</sup>.

Menurut Elizabeth padlet memiliki beberapa fitur yang menunjang pembelajaran. Berikut fitur-fitur dalam padlet :

(a) Aktivitas Penulisan Pesan

Fitur ini memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk berkomunikasi berupa pesan atau teks.

(b) Aktivitas diskusi

Fitur ini mampu mengakomodir diskusi dalam kelas virtual.

Diskusi ini dapat dilakukan antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa atau diskusi dengan kelompok secara kolaboratif<sup>20</sup>.

Ada beberapa alternatif paradigma pendidikan melalui internet yang salah satunya adalah sistem “*dot.com educational system*” (Kardiawarman). Paradigma ini dapat mengintegrasikan beberapa sistem seperti: *Pertama*, paradigma *virtual teacher resources* yang dapat mengatasi terbatasnya jumlah guru yang berkualitas, sehingga siswa tidak harus secara intensif memerlukan guru, karena penawaran guru maya (*virtual teacher*) dan sebagian besar diambil alih oleh sistem belajar tersebut. *Kedua*, *virtual school system*, yang dapat membuka peluang menyelenggarakan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> Menurut Halsted (2014). *Pengertian Padlet. menurut para ahli*. <https://www.google> . diakses pada tanggal 7 Agustus 2021

yang tidak memerlukan ruang dan waktu. Keunggulan paradigma ini daya tampung siswa tidak terbatas. Siswa dapat melakukan kegiatan belajar kapan saja, dimana saja, dan dari mana saja. *Ketiga*, paradigma *cyber educational resources system*, atau *dot.com learning resources system*. Merupakan pendukung kedua paradigma diatas, dalam membantu akses terhadap artikel atau jurnal elektronik yang tersedia secara bebas dan gratis dalam internet<sup>21</sup>.

Penggunaan *e-learning* tidak bisa dilepaskan dengan peran internet. Menurut Williams . Internet adalah “*a large collection of computers in networks that are tied together so that many user can share their vast resources*”.<sup>22</sup> Definisi ini menyebutkan bahwa internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan komputer yang saling terhubung sehingga banyak pengguna dapat berbagi berbagai sumber informasi secara luas atau global. Penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran yang semakin meluas terutama di negara-negara maju merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini dimungkinkan diselenggarakannya proses pembelajaran yang lebih efektif. Hal itu terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran

---

<sup>21</sup> Williams (1999) <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/30/e-learning/>

<sup>22</sup> *Ibid.*

sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, *CD-ROOM* interaktif dan lain-lain.<sup>23</sup>

#### **d. Manfaat dan Kegunaan *E-Learning***

Beragam model pembelajaran yang dapat diaplikasikan di dunia pendidikan agar para siswa meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah bersambung dengan benar. Untuk mengantarkan para siswa bisa dan mampu mengenal huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar, maka guru harus memahami kegunaan dan manfaat model yang dikembangkan terutama pada pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikembangkan dengan model yang dipakai menjadi relevan dengan situasinya. Salah satu model yang dikembangkan oleh penelitian ini adalah model pembelajaran penerapan *e-learning*. Model pembelajaran penerapan *e-learning* peneliti gunakan, karena model pembelajaran tersebut memiliki kelebihan-kelebihan dan kegunaan sebagai berikut :

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
2. Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

3. Siswa dapat belajar atau me-review bahan pembelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
4. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
5. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
6. Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
7. Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah.

Sedangkan manfaat *e-learning*, khususnya dalam penggunaan *e-dukasi.net*, menurut Bambang Warista dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu sebagai sumber bahan belajar dan sebagai sarana komunikasi serta kolaborasi antar sekolah:

1. Sebagai sumber belajar dapat memperoleh berbagai sumber bahan belajar yang meliputi materi pokok, modul online, pengetahuan populer, multimedia interaktif, video on demand, dan latihan soal ujian kompetensi.
2. Dapat berbagi ilmu dengan cara mengirimkan karya berupa bahan belajar berbasis web ke administrator *e-dukasi.net* untuk di-upload.

3. Dapat men-download bahan belajar pada *e-dukasi.net* dan menggunakannya sebagai bahan prentasi.
4. Sebagai sarana komunikasi dan kolaborasi antar sekolah
5. Dapat berkomunikasi, berbagai ide dan pengalaman dengan pengguna lainnya melalui fasilitas forum.
6. Dapat memperoleh dan mengirimkan informasi mengenai berita dan artikel serta event yang terjadi dalam komunitas pendidikan.
7. Akan memperoleh ruang (space) untuk menampilkan profil sekolahnya sebagai subdomain *e-dukasi.net*.
8. Dapat mengikuti kelas maya melalui fitur telekolaborasi *edukasi.net*<sup>24</sup>.

Menurut Rusman, pembelajaran berbasis web memiliki berbagai kelebihan sebagaimana media pembelajaran pada umumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memungkinkan setiap orang dimanapun, kapanpun, untuk mempelajari apapun.
2. Pembelajar dapat belajar sesuai dengan karakteristik dan langkahnya dirinya sendiri karena pembelajaran berbasis web membuat pembelajaran menjadi bersifat individual.

---

<sup>24</sup> Williams (1999) <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/30/e-learning/> di akses pada tanggal 7 Agustus 2021



3. Kemampuan untuk membuat tautan (link), sehingga pebelajar dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, baik di dalam maupun luar lingkungan belajar.
4. Sangat potensial sebagai sumber belajar bagi pebelajar yang tidak memiliki cukup waktu untuk belajar.
5. Dapat mendorong pebelajar untuk lebih aktif dan mandiri didalam belajar.
6. Menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran.
7. Menyediakan mesin pencari yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.
8. Isi dan materi pelajaran dapat di-update dengan mudah<sup>25</sup>.

Sedangkan menurut Made Wema, menyatakan pembelajaran elektronik (*e-learning*), bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

1. Bagi Siswa

Dengan kegiatan pembelajaran melalui *e-learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar siswa yang optimal, dimana siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Disamping itu siswa juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Hal ini tentu berbeda dengan pembelajaran

---

<sup>25</sup> Rusman, Kurniawan D., & Riyana C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

konvensional, dimana proses belajar siswa dan guru telah ditentukan waktu dan tempatnya.

## 2. Bagi Guru

Dengan adanya kegiatan pembelajaran e-learning ada beberapa manfaat yang diperoleh guru, yaitu:

- a. Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi;
- b. Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak;
- c. Mengontrol kebiasaan belajar peserta didik. Bahkan, guru juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama suatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang;
- d. Mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu, dan
- e. Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.

### 3. Bagi Sekolah

Dengan adanya model pembelajaran *e-learning* berbasis web, maka di sekolah :

- a. Akan tersedia bahan ajar yang telah divalidasi sesuai dengan bidangnya sehingga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran di jurusan secara keseluruhan akan meningkat.
- b. Pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan pokok-pokok bahasan.
- c. Sebagai pedoman praktis implementasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik pembelajaran, dan
- d. Mendorong menimbulkan sikap kerja sama antara guru dengan guru, guru dengan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Sedangkan manfaat pembelajaran elektronik menurut A.W.Bates dan K. Wulf terdiri atas 4 hal, yaitu:

- a. Meningkatkan kadar pembelajaran antara siswa dan guru (*enhance interactivity*);
- b. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*);
- c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan

d. Mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran (*easy updating of contents as well as archivable capabilities*)<sup>26</sup>.

**e. Pengembangan *E-Learning***

Dalam tiga kemungkinan *e-learning* dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet, yaitu *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*.<sup>27</sup>

*Web course* adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana mahasiswa atau dosen sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet. Dengan kata lain model ini menggunakan sistem jarak jauh<sup>28</sup>.

*Web centric course* adalah penggunaan internet yang memadukan anatara belajar jarak jauh dan tatap muka (*konvensional*). Sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi. Dalam model ini dosen bisa memberikan petunjuk pada mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan melalui *web* yang telah dibuatnya. Mahasiswa juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang relevan.

---

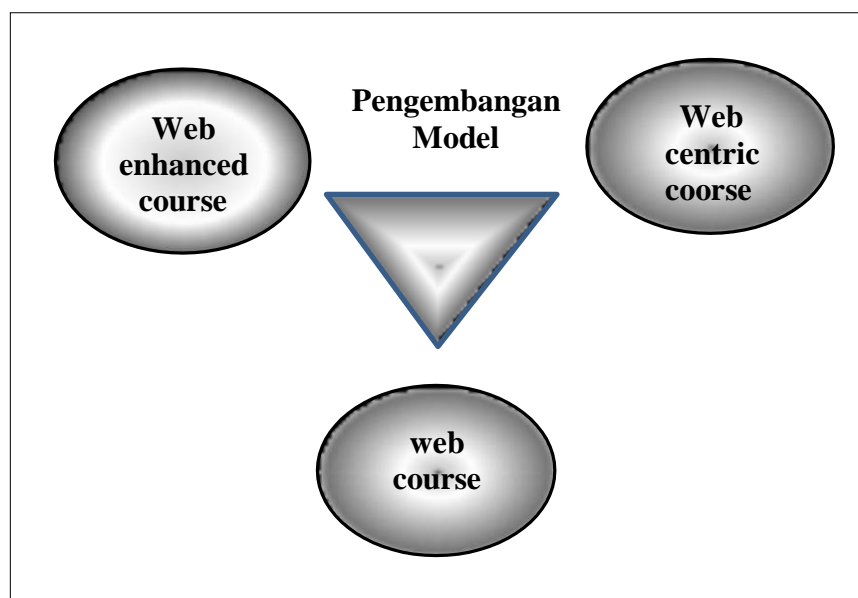
<sup>26</sup> <http://repository.radenintan.ac.id.pdf> di akses pada tanggal 7 Juni 2021

<sup>27</sup> <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view>

<sup>28</sup> Williams (1999) <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/30/e-learning>

Dalam tatap muka, mahasiswa dan dosen lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet tersebut<sup>29</sup>.

*Web enhanced course* adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen, sesama mahasiswa, anggota kelompok, atau mahasiswa dengan narasumber lain. Oleh karena itu, peran dosen dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi di internet, membimbing mahasiswa mencari dan menemukan situs-situs yang relevan dengan bahan perkuliahan, menyajikan materi melalui *web* yang menarik dan diminati, melayani bimbingan dan komunikasi melalui internet, dan kecakapan lainnya yang diperlukan<sup>30</sup>.



Gambar 2.1 Model-model *E-Learning*

---

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> Williams (1999) <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/30/e-learning/>

## 2. Dasar, Tujuan, Metode dan Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung

### a. Dasar Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung.

Dalam memberikan pengajaran pengenalan huruf hijaiyah bersambung ada dasar-dasar yang harus digunakan, karena huruf hijaiyah merupakan dasar dalam membaca Al-Qur'an. Pengenalan dasar dalam membaca Al Quran harus dimulai dari masa balita dan secara bertahap karena Al Quran merupakan sumber dari segala sumber hukum bagi umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupannya di dunia akhirat kelak, sehingga ada dasar-dasar pengajaran Al-Qur'an yang harus diperhatikan, diantaranya sebagai berikut :

#### 1) Dasar yang bersumber dari Al-Qur'an

Firman Allah SWT :

اَلَمْ يَخْلُقْنَا مِنْ رَمَلٍ لَكَ خَلَقَ قِي خَلَقَ قِي . بِكَ اَنْلَكُمُ  
 اَلَمْ يَخْلُقْنَا مِنْ رَمَلٍ لَكَ خَلَقَ قِي خَلَقَ قِي .  
 اَلَمْ يَخْلُقْنَا مِنْ رَمَلٍ لَكَ خَلَقَ قِي خَلَقَ قِي .  
 اَلَمْ يَخْلُقْنَا مِنْ رَمَلٍ لَكَ خَلَقَ قِي خَلَقَ قِي .

. اَلَمْ يَخْلُقْنَا مِنْ رَمَلٍ لَكَ خَلَقَ قِي خَلَقَ قِي .  
 اَلَمْ يَخْلُقْنَا مِنْ رَمَلٍ لَكَ خَلَقَ قِي خَلَقَ قِي .

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar

<sup>31</sup> Departemen Agama RI. *Terjemah Al Qur'an*

(manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al ‘Alaq: 1-5)<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Departemen Agama RI. *Terjemah Al Qur'an*

Ayat 45 Surat Al-Ankabut:

أَنْ لِي مِثْلَ نُوحٍ يُرِي  
 الْآيَاتِ الْكُبْرَى  
 لِكِ سَمِ نِي  
 أَنْ كُنْتُمْ ب  
 وَرَوَى  
 وَرَوَى  
 وَرَوَى  
 وَرَوَى  
 وَرَوَى  
 وَرَوَى  
 وَرَوَى

وَأَنْ مِثْلَ نُوْحٍ يُرِي  
 الْآيَاتِ الْكُبْرَى  
 وَرَوَى  
 وَرَوَى  
 وَرَوَى  
 وَرَوَى  
 وَرَوَى  
 وَرَوَى

Artinya: “bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al - Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar dan mengingat Allah itu sungguh sangat besar dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Ankabut: 45)<sup>32</sup>.

Berdasarkan ayat-ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah SWT telah menyerukan kepada umat Islam untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur’an sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu karena mempelajarinya dimulai dari dasar awal dalam membaca Al Quran adalah dari pengenalan huruf hijaiyah dan dilanjutkan dari cara membacanya setelah huruf hijaiyah tersebut disambung. Perintah membaca Al Quran adalah wajib termasuk kewajiban mendirikan shalat sebagai aplikasi dari perintah dalam Al - Qur’an.

## 2) Dasar-dasar yang bersumber dari Hadits Nabi Muhammad Saw

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي الله ﷺ قال: « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ». (رواه البخاري)

<sup>32</sup> Depart



Artinya: Dari Utsman ra. dari Nabi Muhammad Saw, beliau bersabda : “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al - Qur’an dan mengajarnya”. (HR. Bukhori)<sup>33</sup>

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْمِمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَ لَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ. (رواه الترمذی)

Artinya: Dari Ibnu Masud ra. Bahwasanya Nabi Muhammad Saw telah bersabda : “Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabnya Allah (Al - Qur’an) maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan dilipatkandakan menjadi sepuluh kebaikan, tidaklah kalian membaca alif laam miim satu huruf tetapi alih satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf. (HR. Tirmidzi)<sup>34</sup>.

Sabda Rasulullah Saw riwayat Imam Muslim :

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: « أَقْرَعُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ ». (رواه مسلم)

<sup>33</sup> Ahmad Ali, *Kitab Shohih Al Bukhori & Muslim*, cet. Ke-1 (Jakarta: Alita Aksara Media, 2012), hlm. 199

<sup>34</sup> *Ibid.*

Artinya: “Dari Abi Umamah ra. Bahwa dia telah mendengar Rasulullah Saw telah bersabda: “Bacalah Al - Qur’an, karena Al - Qur’an akan datang nanti pada hari kiamat memberi pertolongan kepada yang membacanya”. (HR. Muslim)<sup>35</sup>

Demikianlah hadits yang merupakan dasar bahwa Islam memerintahkan agar umat mempelajari, mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur’an sebagai pedoman umat Islam di muka bumi ini.

Dasar-dasar inilah yang dijadikan pedoman dalam pengajaran Al-Qur’an dalam hal ini pengenalan huruf hijaiyah bersambung yang merupakan dasar agar dapat membaca dengan baik dan benar di sekolah-sekolah atau di lembaga nonformal lainnya. Begitu pentingnya mengajarkan Al-Quran maka salah satu usaha untuk menanamkan kecintaan dan kemampuan membaca Al-Qur’an harus diterapkan dan terbiasa melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an dan menuliskannya dengan baik dan benar yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah bersambung..

#### **b. Tujuan Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung**

Tujuan pembelajaran huruf hijaiyah bersambung adalah untuk memahami cara menulis dengan benar serta meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak kecil mulai kecakapan dalam menulis huruf hijaiyah bersambung yang merupakan dasar dalam

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 200

membaca Al Quran dengan baik dan benar yang nantinya diharapkan agar nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

c. Banyak manfaat dalam pembelajaran huruf hijaiyah bersambung di sekolah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas menulis dan memahami Al-Qur'an diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah bersambung.
- 2) Mengenal perubahan bentuk huruf hijaiyah bersambung bentuk depan, tengah dan akhir pada kalimat Al Quran.
- 3) Agar anak pandai menulis huruf hijaiyah bersambung.
- 4) Meningkatkan lulusan yang berkualitas
- 5) Meningkatkan pemahaman penulisan huruf hijaiyah yang nantinya akan memahami cara membaca Al-Qur'an<sup>36</sup>

Selain bermanfaat pembelajaran menulis huruf hijaiyah bersambung memiliki fungsi sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi qur'ani yang beriman, bertaqwa, serta berakhlak mulia dalam meraih masa depan yang sukses.

#### d. Metode-Metode Pembelajaran Menulis Al-Qur'an

Metode-metode dalam belajar menulis Al-Qur'an:

##### 1) *Imla' Manqul*

*Imla' manqul* adalah salah satu metode menulis ayat Al-Qur'an yang mana peserta didik menyalin kalimat dari papan tulis atau kitab bacaan

---

<sup>36</sup> Nurul Ayu Utami, *Manfaat Membaca Al Qur'an* <https://www.popbela.com/>

setelah ia membaca dan mengeja kata-katanya. Yang dimaksud menyalin disini adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajar. *Imla'* ini juga lazim disebut *al imla' mansukh*, sebab dilakukan dengan cara menyalin tulisan. *Imla'* ini cocok diberikan kepada pemula. Mengajarkan *imla'* ini dilakukan dengan cara memberikan tulisan atau teks pada papan tulis, buku, kartu, atau yang lainnya. Setelah itu guru memberi contoh membaca/ melafalkan tulisan, diikuti oleh para pelajar sampai lancar. Setelah itu didiskusikan makna atau maksud yang terkandung dalam tulisan itu. Setelah itu baru pelajar menyalinnya ke dalam buku tulis<sup>37</sup>.

## 2) *Imla' Manzhur*

*Imla' Manzhur* merupakan salah satu metode menulis Al-Qur'an, dimana didalamnya guru harus memberikan contoh di papan tulis atau media lainnya yang kemudian peserta didik dituntun untuk memahami, membaca dan mengejanya. Setelah peserta didik dianggap mampu, *imla'* yang ada di papan tulis akan di hapus lalu peserta didik akan diminta untuk menuliskan kembali kalimat tersebut.

Metode *Imla' Manzhur* juga biasa disebut dengan metode mengamati. Yang dimaksud mengamati disini adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat lagi tulisan. *Imla'* ini pada dasarnya hampir sama dengan

---

<sup>37</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.152

*al-imla' al-manqul* dari segi memindahkan atau menyalin tulisan. Tetapi dalam proses penyalinannya para pelajar tidak boleh melihat tulisan yang disajikan oleh guru. Pelajar dalam hal ini sedapat mungkin harus menyalin tulisan hasil penglihatan mereka sebelumnya. Imla' ini sedikit lebih tinggi tingkat kesulitannya dibandingkan dengan *al-imla' al-manqul*. Maka dalam prakteknya akan lebih cocok diberikan kepada pemula yang sudah lebih maju<sup>38</sup>.

### **3) Imla' Istima'i**

*Imla' istima'i* atau biasa juga disebut imla' menyimak merupakan salah satu metode menulis Al-Qur'an. Dalam metode ini, peserta didik akan mendengarkan/menyimak kata-kata atau kalimat yang dibacakan oleh guru dan kemudian menuangkannya kedalam tulisan. *Imla'* ini sedikit lebih sukar dibandingkan dengan *al-imla' al-manzhur* karena para pelajar dituntut untuk menulis kalimat atau teks tanpa melihat contoh tulisan dari guru, melainkan mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan guru. Maka tentu saja lebih cocok diberikan kepada pemula yang sudah pandai dalam *al-imla' almanzhur*.

### **4) Imla' Ikhtibari**

*Imla' Ikhtibari* biasa disebut juga dengan Imla' ujian. Hal ini dikarenakan pada metode ini peserta didik akan dilihat sudah sejauh mana kemampuannya dalam memahami pelajaran yang sudah diberikan. Peserta didik akan menulis kalimat Al-Qur'an tanpa lebih

---

<sup>38</sup>*Ibid.*,

dulu dieja atau diberi tahu bentuk kalimatnya. bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan para pelajar dalam imla' yang telah mereka pelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Dalam metode ini, kemampuan yang diukur mencakup unsur-unsur kemampuan dasar seperti dijelaskan diatas. Sesuai dengan tujuannya, di dalam *al-imla' al-ikhtibari* para pelajar tidak lagi diarahkan oleh guru dalam kegiatan menulis, maka sebelum melakukannya para pelajar sebaiknya diberi tenggang waktu yang cukup untuk melakukan latihan<sup>39</sup>.

#### **d. Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung**

Pencapaian kompetensi materi huruf hijaiyah bersambung menurut Silabus Kurikulum Kementerian Agama Republik Indonsia dan Kurikulum SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan khusus untuk kelas 2A pada semester 1 pembelajarannya yaitu bagaimana siswa/siswi dapat mengenal dan memahami huruf hijaiyah yang awalnya bentuk tunggal menjadi bentuk huruf hijaiyah bersambung dalam berbagai bentuk yaitu bentuk awal,bentuk tengah dan bentuk akhir pada satu rangkaian kalimat :

Materi Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung

### **TABEL NAMA HURUF ARAB BESERTA LETAKNYA DAN BUNYINYA**

---

<sup>39</sup>*Ibid.*,.hlm.152-153

CONTOH	DI AKHIR	DI TENGAH	DI AWAL	BERDIRI SENDIRI	BUNYI	NAMA
ا ا ا	ا	--	--	ا	-	Alif
ب ب ب	ب	ب	ب	ب	b	Ba
ت ت ت	ت	ت	ت	ت	t	Ta
ث ث ث	ث	ث	ث	ث	ts	Tsa
ج ج ج	ج	ج	ج	ج	j	Jim
ح ح ح	ح	ح	ح	ح	ch	Cha
خ خ خ	خ	خ	خ	خ	kh	Kho
د د د	د	-	-	د	D	Dal
ذ ذ ذ	ذ	-	-	ذ	Dz	Dzal
ر ر ر	ر	-	-	ر	R	Ro
ز ز ز	ز	-	-	ز	Z	Za
س س س	س	س	س	س	S	Sin
ش ش ش	ش	ش	ش	ش	Sy	Syin
ص ص ص	ص	ص	ص	ص	Sh	Shod
ض ض ض	ض	ض	ض	ض	Dh	Dhad
ط ط ط	ط	ط	ط	ط	Th	Tha

Tabel 2.1 Materi Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung

ظظظ	ظ	ظ	ظ	ظ	Zh	Zho
ععع	ع	ع	ع	ع	‘	‘ain
غغغ	غ	غ	غ	غ	Gh	Ghain
ففف	ف	ف	ف	ف	F	Fa
ققق	ق	ق	ق	ق	Q	Qaf
ككك	ك	ك	ك	ك	K	Kaf
للل	ل	ل	ل	ل	L	Lam
ممم	م	م	م	م	M	Mim
ننن	ن	ن	ن	ن	n	Nun
ووو	و	ـ	ـ	و	w	Wawu
ههه	ه	ه	ه	ه	h	Ha
	ال	ال	ـ	ال	l	Lam alif
	ـ	ـ	ـ	ء	‘	Hamzah
ييي	ي	ي	ي	ي	y	Ya



Di antara 28 huruf hijaiyyah terdapat huruf yang dapat disambung dan menyambung, ada yang dapat disambung tetapi tak dapat menyambung. Di bawah ini adalah huruf-huruf yang dapat disambung tetapi tak dapat menyambung.

و ز ر ذ د ا

## 2. Pandemi Covid-19

### a. Pengertian Pandemi Covid-19

Coronavirus adalah sekumpulan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan<sup>40</sup>.

Sebelumnya, virus corona diduga ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, hasil penelitian menyatakan virus ini ditularkan dari manusia ke manusia.<sup>41</sup> Penyebaran virus ini bisa di tempat umum atau kerumunan, ada berbagai cara seseorang tertular Covid-19, salah satunya adalah pada saat orang itu tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) dari penderita Covid-19. Droplet ini dapat keluar saat seseorang batuk, bersin atau bahkan bicara.

### b. Kebijakan Pemerintah dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

---

<sup>40</sup>Yunus, Nur Rohim, dan Annissa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19." *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7.3 (2020): 227-238., hlm.2

<sup>41</sup> Trisanti Wahyuni. 2020 *Covid-19 : Fakta-fakta yang harus kamu ketahui tentang Corona Virus*. Malang Pustaka Anak Bangsa, hal.13

Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru guna meminimalisir orang yang terinfeksi Covid-19. Awalnya pemerintah tidak terlalu ingin memberikan informasi kepada publik terkait virus corona yang masuk ke Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kepanikan masyarakat dan juga menghindari isu-isu yang tidak jelas kebenarannya. Namun, dikarenakan kasus Covid-19 di Indonesia semakin meningkat, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran *social distancing*.

*Social distancing* Ini dimaknai bahwa pemerintah menyadari sepenuhnya penularan dari Covid-19 ini bersifat droplet percikan lendir kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit yang keluar pada saat batuk dan bersin. Oleh karena itu, pemerintah menganjurkan kepada siapapun yang batuk dan yang menderita penyakit influenza untuk menggunakan masker, tujuannya untuk membatasi percikan droplet dari yang bersangkutan.

Implikasi dari kebijakan ini mengakibatkan pertemuan-pertemuan dengan jumlah yang besar dan yang memungkinkan terjadinya penumpukan orang harus dihindari. Karenanya sangat penting untuk disadari bersama dari seluruh komponen masyarakat untuk tidak melaksanakan kegiatan yang mengerahkan banyak orang dalam satu tempat yang tidak terlalu luas dan menyebabkan kerumunan. Hal ini dianggap sebagai salah satu upaya yang sangat efektif untuk mengurangi sebaran virus. Oleh karena itu, *social distancing* harus diimplementasikan, baik dalam kehidupan sehari-hari, di lingkungan kerja ataupun di lingkungan rumah tangga. Selain tetap melakukan

pencegahan melalui upaya pola hidup bersih dan sehat dengan selalu mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir<sup>42</sup>.

## **B. Penelitaian Terdahulu yang Relevan**

Penelitaian yang relevan dengan berbagai kajiannya akan menjadi masukan yang sangat berarti demi kesempurnaannya penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan :

1. Tesis berjudul “Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(Studi Kasus Pada Siswa SMPN 1 Banyubiru Kabupaten Semarang)” oleh Muhammad Sa’dullahdari Program Pasca Sarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2020. Tesis ini menjelaskan tentang implikasi dari pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMPN 1 Banyubiru Kabupaten Semarang.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang dilakukan:

Persamaan : Penelitian dilakukan ketika sedang covid sehingga pembelajaran dilakukan secara online.

Perbedaan : Penelitian dilakukan kepada siswa SMP sedangkan penelitian sekarang dilakukan kepada siswa SD.

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 4

2. Tesis berjudul “Pembelajaran Al-Quran era covid-19 Tinjauan metode dan tujuannya masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara” pada dari Program Pasca Sarjana, Program Magister Agama Islam UNISLA Lamongan tahun 2020. Tesis ini menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran Online dimasa Pandemi untuk program Tahfiz Al Quran santri usia Tamyiz di Aceh.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang dilakukan:

Persamaan : Penelitian dilakukan dimasa covid dan tentang pembelajaran Al Quran.

Perbedaan : Penelitian dilakukan di lembaga Tahfiz Al Quran sedang penelitian sekarang dilakukan di Sekolah Dasar.

Penelitian terdahulu yang relevan yang telah dipaparkan di atas semuanya membahas tentang pembelajaran di masa pandemi, bedanya dengan penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan pembahasan tentang Pengenalan huruf hijaiyah bersambung melalui model pembelajaran penerapan *E-Learning* kelas 2A di SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan . Peneliti melakukan penelitian tersebut karena pembelajaran huruf hijaiyah bersambung merupakan salah satu materi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada semua jenjang pendidikan, dan pembelajaran huruf hijaiyah bersambung harus tetap diberikaan walaupun saat ini adanya pandemi *Covid-19* pembelajaran tetap dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh.

### C. Kerangka Pemikiran

Sektor pendidikan adalah salah satu yang terkena imbasnya dalam masa pandemic *Covid-19* ini adalah seluruh lembaga pendidikan baik dari TK, SD, SMP SMA, pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya. Namun karena kebijakan pemerintah pusat dan kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 04 tahun 2020 tentang pembelajaran di masa darurat pencegahan *Covid-19* dan surat edaran Dirjen Pendidikan Islam kementerian Agama RI. Nomor. 285.1 tahun 2020 tentang adanya pencegahan virus *Covid-19* serta mempertimbangkan prioritas keselamatan, kesehatan lahir dan batin warga masyarakat, maka kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem Daring ( dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh melalui *on-line*. (Amin, 2020).<sup>43</sup>

Penerapan sebuah metode pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu intraksi antara siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>44</sup> Pasal I Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>45</sup> Pembelajaran merupakan kegiatan yang banyak melibatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru ntuk mencapai tujuan

---

<sup>43</sup> <https://Covid19.hukumonline.com/wpcontent/uploads/2020/04> di akses pada tanggal 1 Juni 2021

<sup>44</sup> Rohmawati, *Efektifitas Pembelajaran*. Vol. 9, 17

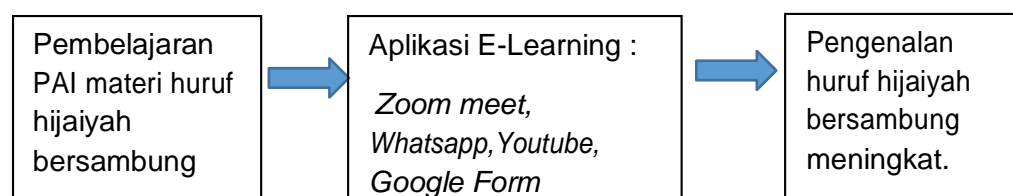
<sup>45</sup> *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* No. 20 Pasal 1 Tahun 2006.

pengajaran.<sup>46</sup> Dalam pembelajaran guru harus memahami materi pelajaran yang diajarkan sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.

Kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dapat dipandang sebagai suatu proses selama siswa mengalami pengalaman-pengalaman pendidikan untuk mencapai suatu tujuan belajar, yaitu memiliki kemampuan mengenal huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar, sedangkan untuk mencapai kemampuan yang baik siswa kelas 2A di SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan setelah diterapkan metode *e-learning* diharapkan suatu dukungan pembelajaran yang berkualitas.

Oleh karena itu SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran penerapan *E-Learning*, dengan menggunakan media *Youtube, Whatsapp, Zoom meeting, google form*.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dalam penilaian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

<sup>46</sup> Eneng Muslihah, *Metode dan Setrategi Pembelajaran*, (Ciputat: CV. Harisma Jaya Mandiri, 2014), 1

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam perihal peningkatan pengenalan huruf hijaiyah bersambung Melalui penerapan *E-Learning* Pada siswa kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan. (Penelitian Tindakan kelas di kelas 2) dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah bersambung siswa dengan menggunakan media penerapan *E-Learning* Pada siswa kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan?
2. Bagaimana peningkatan pengenalan huruf hijaiyah bersambung siswa dengan menggunakan penerapan *E-Learning* pada siswa kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan?
3. Bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah bersambung siswa dengan menggunakan media penerapan *E-Learning* Pada siswa kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan?
4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah bersambung siswa dengan menggunakan penerapan *E-Learning* Pada siswa kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan?
5. Apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah bersambung siswa dengan menggunakan penerapan *e-Learning* Pada siswa kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan?

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian Tindakan Kelas**

PTK atau Penelitian tindakan kelas adalah Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang baik bila ingin mengetahui hal-hal lebih dalam dari kehidupan seseorang atau dari sebuah fenomena<sup>2</sup>.

Teknik yang dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasi dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat<sup>3</sup>. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena

---

<sup>1</sup> Sugiyono, 6 Nov 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta (Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)). Cetakan ke, hlm. 14

<sup>2</sup> Adik Wibowo, *Metodologi Penelitian Praktis: Bidang Kesehatan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.147

<sup>3</sup> Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, Maret 2012 *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. PT Indeks. Cet. Ke 5, hlm. 9



ingin mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran di masa pandemi *Covid -19* dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *e-learning*. Menurut Carr dan Kemmis (1986) adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self reflective*) yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.<sup>4</sup>

Teknik yang dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara 1. Merencanakan, 2. Melaksanakan 3. Merefleksikan Tindakan secara kolaboratif dan partisipasi dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.<sup>5</sup>

Pada dasarnya terdapat beberapa jenis Penelitian Tindakan, dua diantaranya adalah penelitian tindakan perorangan (*individual action research*) dan penelitian tindakan kelompok (*collaborative action research*)<sup>6</sup> dan pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian tindakan kelompok. Seperti yang dikatakan oleh Lincoln dan Guba. Dia mengatakan bahwa keistimewaan studi kasus/penelitian tindakan meliputi hal-hal berikut:

1. Studi kasus merupakan sarana utama bagi peneliti emik, yakni menyajikan pandangan subjek yang di teliti.
2. Studi kasus menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (PT Indeks, 2012), Cet. Ke 5, hlm.9

<sup>6</sup> *Ibid.*

3. Studi kasus merupakan sarana edukatif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden.
4. Studi kasus memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi factual tetapi juga keterpercayaan (*trust worthiness*)<sup>7</sup>.

Design Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart, yaitu berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari 4 komponen yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Yang terdiri dari empat tahap yaitu:

- a. Rencana (*plan*), yaitu tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi;
- b. Tindakan (*acting*), yaitu apa yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, ataupun perubahan yang diinginkan;
- c. Observasi (*observation*), yaitu mengamati atas nama atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik;
- d. Refleksi (*reflection*), yaitu langkah peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari Tindakan peneliti Bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.<sup>8</sup>

Penelitian tindakan kelas menggambarkan penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral. Setiap langkah memiliki empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*) yang meliputi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki kesulitan atau masalah yang ada. Dalam Langkah ini dilakukan analisis masalah pan

---

<sup>7</sup> Deddy Mulyana, Juni 2003 *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Lainnya*. PT. Remaja Rosdakarya. Cet.3, hlm. 201

<sup>8</sup> Wijaya Kusumah, Dedi Dwigama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (PT Indeks, 2012), Cet. Ke 5, hlm.20

penyusunan rencana. Tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*) yaitu melakukan tindakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah dibuat, sambil melakukan observasi terhadap akibat tindakan yang dilakukan. Dalam tahap ini rencana metode yang telah disusun diimplementasikan pada kelas sesungguhnya sedangkan observasi dilakukan bertujuan mengevaluasi tindakan yang dilakukan dengan metode dan tehnik yang sesuai.

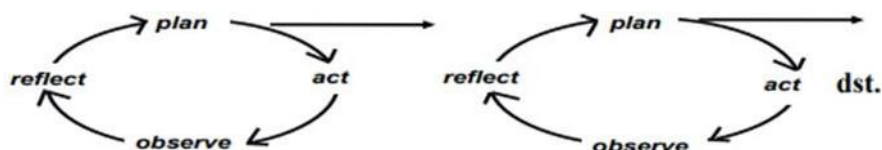
Refleksi (*reflecting*) yaitu melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap akibat tindakan yang telah dilakukan sebagai dasar pembuatan perencanaan lebih lanjut. Dalam refleksi dibahas evaluasi terhadap keseluruhan proses dan dampak tindakan, yang dapat mengarahkan pada identifikasi masalah-masalah baru untuk merancang siklus baru. Selanjutnya dibuat perencanaan untuk siklus kedua yang diikuti tindakan dan observasi serta refleksi lagi dan seterusnya.

Alasan penulis memilih model Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart karena model penelitiannya sederhana, dalam pelaksanaannya mudah dan dianggap sesuai dengan kemampuan penulis. Selain itu penggunaan model Penelitian Tindakan Kelas satu fokus Tindakan (*action*) yang merupakan satu siklus Tindakan yang terdiri dari beberapa langkah pembelajaran. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa Penelitian Tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan lebih dari satu aspek kerja ilmiah pada satu pokok bahasan atau satu materi pokok yang diselesaikan dalam beberapa kali tindakan.

Tahap-tahap di atas membentuk satu siklus, yang dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi ulang

berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus sebelumnya. Jumlah siklus dalam suatu penelitian tindakan bergantung pada apakah permasalahan penelitian yang dihadapi sudah dapat dipecahkan<sup>9</sup>.

Langkah-langkah itu dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1 (Model Dasar Penelitian Tindakan Kelas)**

## B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021

dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

### JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	AKTIVITAS		WAKTU PELAKSANAAN											
			Juni 2021			Juli 2021			Agustus 2021					
1	Persiapan Penelitian	Perizinan Penelitian ke kepala sekolah					√							
		Sosialisasi pelaksanaan penelitian kepada orang tua murid						√						
		Pembuatan instrumen penelitian					√	√						
2	Pelaksanaan Penelitian	Siklus 1. Perencanaan. Tindakan. Pengamatan. Refleksi								√				

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 5-6

		Siklus 2. Perencanaan. Tindakan. Pengamatan. Refleksi								√				
3	Tahap Akhir Penelitian	Pengetikan data hasil penelitian								√				
		Pemeriksaan / pengeditan data penelitian										√		
		Penyajian data peneltia (pelaporan)											√	

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

### C. Deskripsi Tempat Penelitian

#### 1. Profil SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pondok Pinang 08 Pagi merupakan sekolah dasar negeri yang didirikan oleh pemerintah daerah pada tanggal 14 Desember 1984. SDN Pondok Pinang 08 Pagi beralamat di Jl. Subur Rt.012/05, Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, yang mana sekolah ini memiliki guru berjumlah 26 yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 14 guru yang merangkap wali kelas, 6 orang guru mata pelajaran yaitu guru olahraga, bahasa Inggris dan guru Pendidikan Agama Islam, 2 tenaga kependidikan, 1 pegawai perpustakaan, 2 petugas kebersihan siswa 420 yang terdiri atas siswa laki-laki berjumlah 214 dan siswa perempuan berjumlah 206.

SDN pondok Pinang 08 Pagi memiliki 14 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 perpustakaan, 1 musholah, 2 gudang, 1 kamar mandi kepala sekolah, 1 kamar mandi guru dan 7 kamar

mandi peserta didik, terdiri dari 5 kamar mandi peserta didik perempuan dan 2 kamar mandi peserta didik laki-laki.<sup>10</sup>

a. Visi dan Misi SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan

‘Terwujudnya Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Pondok Pinang 08 Yang Cerdas, Terampil, Mandiri Berakhlak Mulia Dan Peduli Lingkungan Sosial Dalam Keberagaman.’<sup>11</sup>

b. Misi SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan :

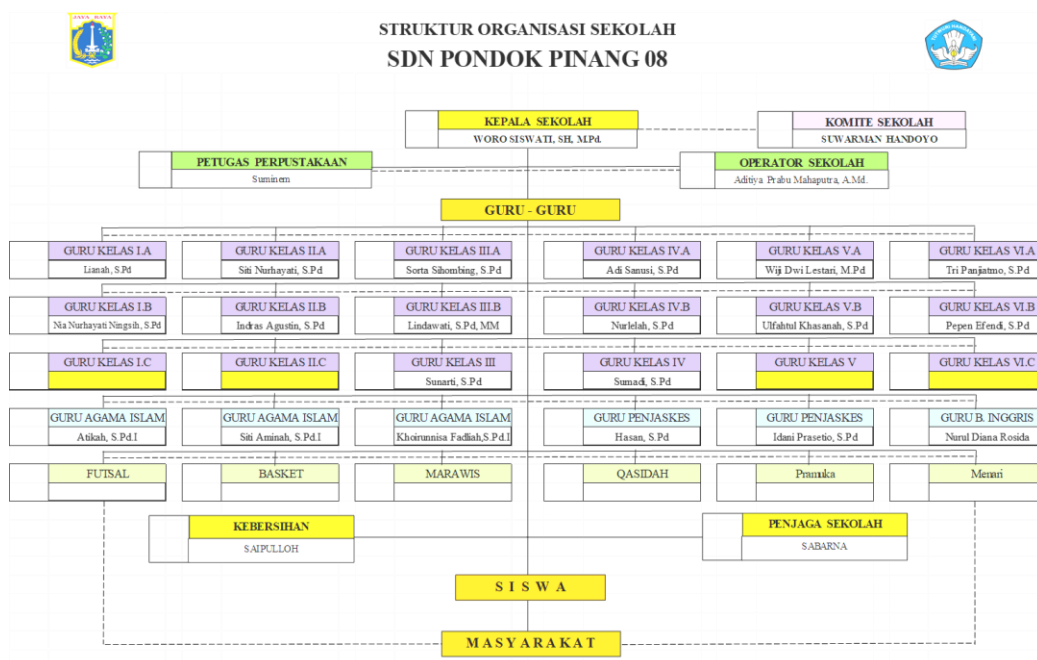
1. Menyelenggarakan pendidikan guna mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual secara seimbang dan serasi;
2. Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan berbobot;
3. Mengoptimalkan seluruh sumber daya, baik sumber daya manusia, dana, sarana, prasarana, dan lingkungan dengan dilandasi 3 tertib : tertib waktu, tertib belajar / bekerja, dan tertib administrasi;
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, hijau, indah, religius dan kekeluargaan;
5. Mengembangkan kebiasaan hidup sehat dan bersih;

**2. Struktur Organisasi SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan**

---

<sup>10</sup> <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

<sup>11</sup> Kurikulum SDN Ulujami 01 Pagi Tahun Pelajaran 2020/2021, hlm.22



Gambar 3.2 Struktur Organisasi SDN Pondok Pinang 08 Jakarta

Selatan

### 3. Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan.

#### a. Pendidik SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan

Daftar Pendidik SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan

Tahun 2020-2021<sup>12</sup>

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Woro Siswati,SH,M.Pd	Kepala Sekolah	Tangerang
2	Tri Panji Atmo, S.Pd	Wakasek	Depok
3	Lianah, S.Pd	Guru Kelas 1A	Jakarta

<sup>12</sup> Kurikulum SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Revisi Tahun 2020

4	Nia Nurhayati Ningsih, S.Pd	Guru Kelas 1B	Tangerang
5	Siti Nurhayati, S.Pd	Guru Kelas 2A	Jakarta
6	Indras, S.Pd	Guru Kelas 2B	Jakarta
7	Sorta Sihombing, S.Pd	Guru Kelas 3A	Depok
8	Lindawati, M.Pd	Guru Kelas 3B	Tangerang
9	Sunarti, S.Pd	Guru Kelas 3C	Tangerang
10	Adi Sanusi, S.Pd	Guru Kelas 4A	Tangerang
11	Sumadi, S.Pd	Guru Kelas 4B	Tangerang
12	Hj.Nurlelah, S.Pd	Guru Kelas 4C	Tangerang
13	Wiji Lestari, M.Pd	Guru Kelas 5A	Tangerang
14.	Pepen Efendi,S.Pd	Guru Kelas 6A	Depok
15	Tri Panji Atmo,S.Pd	Guru Kelas 6B	Depok
16	Hasan,S.Pd	Guru Penjas	Depok
17	Idani Prasetyo,S.Pd	Guru Penjas	Jakarta
18	Nurul Diana Rosidah	Guru Bahasa Inggris	Jakarta
19	Atikah,S.Pd.I	Guru Agama Islam	Jakarta
20	Siti Aminah,S.Pd.I	Guru Agama Islam	Jakarta
21	Khoirunnisa Fadliah	Guru Agaama Islam	Jakarta

Tabel 3.2 Pendidik SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan



## b. Tenaga Kependidikan

## Daftar Tenaga Kependidikan SDN Pondok Pinang 08

Tahun 2020-2021<sup>13</sup>

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Aditya Prabu Mahaputra	Operator/TU	Tangerang Selatan
2	Susilawati	Operator/TU	Jakarta
3	Suminem	Tenaga Perpustakaan	Jakarta
4	Sabarna	Tenaga Kebersihan	Jakarta
5	Syaifullah	Tenaga Kebersihan	Jakarta

Tabel 3.3 Tenaga Kependidikan SDN Pondok Pinang 08

c. Peserta Didik<sup>14</sup>

JUMLAH PESERTA DIDIK  
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELAS  
SDN KELAPA PONDOK PINANG 08  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas		L	P	Jumlah	Total	L	P
I	A	15	16	32	64	33	31
	B	16	16	32			
II	A	20	12	32	64	32	32
	B	18	14	32			
III	A	15	14	29	82	41	41
	B	13	15	28			
	C	13	12	25			

<sup>13</sup> *Ibid.*<sup>14</sup> *Ibid.*

IV	A	14	14	28	86	42	43
	B	15	13	28			
	C	15	15	30			
V	A	15	17	32	64	28	36
	B	15	17	32			
VI	A	16	16	32	62	38	24
	B	15	17	32			
<b>TOTAL</b>	<b>420</b>						

Tabel 3.4 Peserta didik SDN Pondok Pinang 08

d. Sarana dan Prasarana SDN Pondok Pinang 08<sup>15</sup>

No	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Kelas	14	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Pimpinan	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Ibadah	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Toilet	4	Baik
8	Ruang Gudang	2	Baik
9	Tempat Bermain/Olahraga	1	Baik

<sup>15</sup> Ibid.

10	Ruang Bangunan	1	Baik
11	Tempat Cuci Tangan	15	Baik

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana SDN Pondok Pinang 08

e. Kegiatan Ekstra Kurikuler SDN Pondok Pinang 08<sup>16</sup>

NO	EKSTRA KURIKULER	KELAS	HARI	WAKTU
1	Pramuka	1-6	Rabu	08.00-10.00
2	Marawis	4-5	Kamis	11.00-12.00
3	Qasidah	4-5	Jumat	11.00-12.00

Tabel 3.6 Kegiatan Ekstrakurikuler SDN Pondok Pinang 08

## f. Izin Melakukan Penelitian

Peneliti meminta izin kepada Ibu Woro Siswati, SH,M.Pd selaku kepala sekolah SDN Pondok Pinang 08 untuk melakukan penelitian di kelas 2A. Alhamdulillah kepala sekolah sangat merespon dan mendukung upaya yang akan dilakukan guru dalam kegiatan penelitian tersebut.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*



Gambar 3.4 Izin Penelitian di SDN Pondok Pinang 08

g. Sosialisasi pelaksanaan penelitian

Setelah itu penulis memberitahukan tentang kegiatan penelitian kepada para wali murid kelas 2A SDN Pondok Pinang 08. Sosialisasi ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan *zoom meet* kelas 2A. Pada sosialisasi ini, penulis menjelaskan dan menjabarkan mengenai penelitian tentang pengenalan huruf hijaiyah bersambung yang akan penulis lakukan. Tak hanya itu, penulis juga memohon bantuan dan kerjasama kepada para wali murid untuk mendukung anak-anaknya saat melaksanakan proses pembelajaran di rumah. Hal ini dilakukan penulis dengan harap penelitian dapat dilaksanakan dengan lancar sebagaimana yang telah direncanakan oleh penulis.

Secara keseluruhan, para wali murid kelas 2A sangatlah mendukung kegiatan yang akan dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu, setelah pertemuan ini berakhir penulis mulai melakukan persiapan lainnya agar pelaksanaan penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

## **D. Subyek dan Karakteristiknya**

### **1. Subyek penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik di kelas 2A SDN Pondok Pinang 08, dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 siswa yang bergama Islam. Adapun materi penelitian dan pembahasan adalah pembelajaran huruf hijaiyah bersambung pada Silabus dan Kurikulum Pendidikan Agama Islam kelas 2 pada semester satu.

### **2. Karakteristik Peserta Didik Kelas 2A SDN Pondok Pinang 08.**

Peserta didik kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 adalah siswa yang memiliki rentang usia 7-8 tahun. Dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 18 orang dan anak perempuan sebanyak 12 orang. Anak usia 7-8 tahun adalah pikiran anak mulai terpengaruh oleh perasaan yang dimilikinya. Beberapa hal yang mungkin terjadi pada tumbuh kembang kognitif anak usia 8 tahun diantaranya:<sup>17</sup>

- a) Pikiran anak mulai terpengaruh oleh perasaan yang dimilikinya
- b) Belum tahu apa kelemahan serta kelebihan yang dimilikinya.
- c) Mulai kesulitan untuk menemukan jalan keluar dari suatu masalah saat sedang merasa marah.

Proses pembelajaran online/jarak jauh selama ini yang berlangsung sejak pukul 07.00 – 10.00 wib melalui pertemuan virtual, tepatnya melalui komunikasi *WhatsApp*. Setelah melakukan

---

<sup>17</sup>Annisa Hapasari. 2020. *Perkembangan Anak Usia 7 Tahun : Apakah Sudah Sesuai?* <https://hellosehat.com>. di akses 26 Agustus 2020

pembelajaran pembukaan guru kemudian melanjutkan proses pembelajaran yang dilakukan melalui *Zoom meeting* dari pukul 08.00 – 10.00 wib. Anak-anak terlihat antusias, karena pembelajaran di kemas dengan berbagai aplikasi metode pembelajaran yang menyenangkan, misalnya diselingi dengan quiz interaktif atau *ice breaking* yang membuat siswa tertarik dan tertantang. Selain quiz anak-anak biasanya juga masih senang diajak bermain permainan yang melibatkan mereka untuk melakukan gerakan-gerakan seperti instruksi sederhana dan melibatkan konsentrasi mereka.

## **E. Skenario Tindakan.**

### **1. Perencanaan**

Dalam perencanaan tindakan peneliti melakukan kegiatan yang diawali dengan tahap pra siklus dengan mengadakan observasi dan wawancara kepada peserta didik. Perencanaan tindakan berkaitan dengan hal-hal yang harus disiapkan untuk melaksanakan tindakan perbaikan terkait masalah penelitian yang telah ditetapkan.

Hal terpenting yang harus disiapkan saat perencanaan tindakan antara lain :

- a) Menyusun skenario pembelajaran,
- b) Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang terlaksananya tindakan,
- c) Menyusun instrumen baik instrumen proses maupun instrumen hasil,

d) Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan.<sup>18</sup>

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hal ini meliputi Kompetensi Inti, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, pendekatan dan media yang dibutuhkan,
- b) Mempersiapkan instrumen pengumpulan data dalam penelitian format pencatatan lembar observasi dan menyiapkan tes pengenalan huruf hijaiyah bersambung kepada peserta didik,
- c) Menyiapkan observer dalam pelaksanaan tindakan.

## 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran huruf hijiyah bersambung melalui *zoommeeting* . Kegiatan ini dilakukan oleh penulis praktisi dengan berkolaborasi bersama teman sejawat (observer) dan guru kelas sebagai observer bagian dokumentasi.

Peneliti melaksanakan kegiatan-kegiatan proses tindakan berupa kegiatan interaksi di kelas daring berupa kegiatan interaksi dengan peserta didik. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

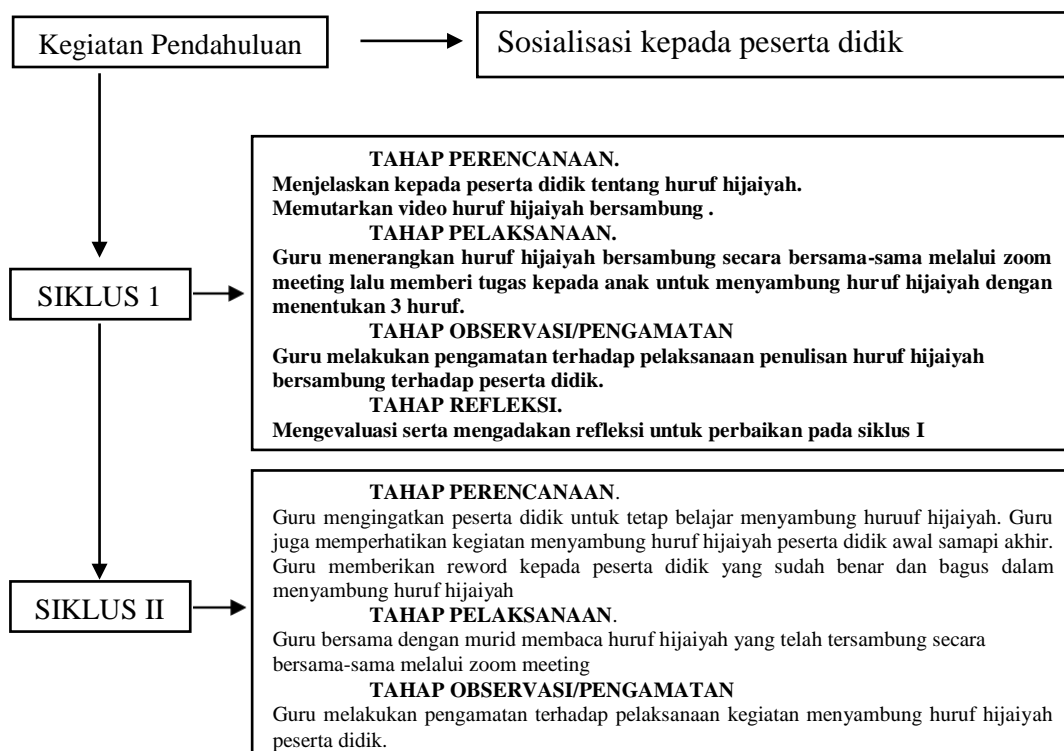
- a) Penulis melaksanakan proses pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dengan model pembelajaran dengan penerapan *e-learning*,

---

<sup>18</sup> Samsu Sumadoyo, *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 67

- b) Guru melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi,
- c) Penulis melakukan observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan, kemudian melakukan refleksi.

Berikut Skema pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas.



Gambar 3.5 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### 3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran. Adapun kegiatan yang diamati adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan pemecahan masalah pada



pembelajaran huruf hijaiyah bersambung melalui model pembelajaran dengan penerapan *e-learning*. Indikator-indikator tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melakukan pencatatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan agar mengetahui kendala atau kelemahan tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung<sup>19</sup>.

Pada tahap pengamatan tindakan pembelajaran huruf hijaiyah bersambung melalui model pembelajaran dengan penerapan *e-learning* di kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan oleh penulis dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah direncanakan.

#### **4. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran dengan tujuan untuk menilai dan mengamati apa yang telah terjadi selama pembelajaran berlangsung. Setelah melakukan refleksi pada siklus I dan diketahui ada indikator yang belum berhasil, maka akan dilakukan siklus II, kemudian apabila pada siklus II tidak ditemukan indikator yang belum berhasil, maka penelitian dapat dihentikan, tetapi jika masih ditemukan indikator yang belum berhasil, maka dilanjutkan siklus berikutnya.

### **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 67

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>20</sup>

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang letak geografis, Keadaan perkembangan peserta didik, Kegiatan pembelajaran agama dan proses pembelajaran di SDN Pondok Pinang 08 Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan itu dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut W. Gulo wawancara adalah komunikasi langsung antara peneliti dan responden.<sup>22</sup>

Wawancara dilakukan untuk mencari kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran huruf hijaiyah bersambung peserta didik. Wawancara yang digunakan peneliti tentang tanggapan atau pendapat peserta didik berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah bersambung yang diselenggarakan di sekolah secara daring atau *online*.

c. Dokumentasi

---

<sup>20</sup> S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm. 158.

<sup>21</sup> Lexy. J. Moloeng. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, hlm. 186

<sup>22</sup> M. Golo. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia, hlm. 119

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut E. Mulyasa dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan.<sup>24</sup>

Dokumentasi ini dilakukan untuk pengumpulan data tentang pembelajaran huruf hijaiyah bersambung siswa kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Hasil penilaian pembelajaran huruf hijaiyah bersambung adalah skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan hasil tes atau penilaian dengan mengacu pada Silabus dan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI dan Kurikulum SDN Pondok Pinang 08 Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan revisi tahun 2020 dengan KKM sekolah 75 yang mengacu kepada kriteria melalui instrumen penilaian huruf hijaiyah bersambung yang dibuat pada setiap siklus.

Diperoleh dari semua tindakan-tindakan yang terjadi selama penelitian berlangsung seperti :

- a) Lembar tes pra siklus,
- b) Lembar tes siklus 1, dan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 123

<sup>24</sup> E. Mulyana 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya, hlm. 69

c) Lembar tes siklus 2.

Instrumen dalam penelitian ini dibuat berdasarkan indikator-indikator pembelajaran huruf hijaiyah bersambung dari Kompetensi Inti (KI) Silabus Kurikulum 2013.<sup>25</sup>

### **Instrumen Pencapaian Peningkatan Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung**

No	Aspek Yang Dinilai	Assesmen		
		1	2	3
1	Menyambung bentuk huruf depan			
2	Menyambung bentuk huruf tengah			
3	Menyambung bentuk huruf belakang			

Tabel 3.7 Instrumen Pencapaian Peningkatan Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung

Keterangan Assesmen:

1. Belum Mengenal (Skor 0-50)
2. Kurang Mengenal (Skor 51-74)
3. Mengenal (Skor 75-100)

### **3. Kisi-Kisi Instrumen**

- a. Instrumen meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung siswa kelas 2A materi pengenalan huruf hijaiyah bersambung huruf bentuk depan.

Indikator Pencapaian	Materi Pembelajaran	Belum Mengenal	Kurang Mengenal	Mengenal

<sup>25</sup> <https://www.silabus.web.id/minat-belajar/>

Kompetensi (IPK)	Huruf Hijaiyah bersambung			
Menyebutkan huruf hijaiyah yang bisa disambung dari depan	Huruf-huruf Hijaiyyah yang bisa disambung dari depan	Skor 0 - 50	Skor 51 – 74	Skor 75 – 100

- b. Instrumen meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung siswa kelas 2A materi pengenalan huruf hijaiyah bersambung huruf bentuk tengah.

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung	Belum Mengenal	Kurang Mengenal	Mengenal
Menyebutkan huruf hijaiyah yang bisa disambung dari tengah	Huruf-huruf Hijaiyyah yang bisa disambung dari tengah	Skor 0 - 50	Skor 51 – 74	Skor 75 – 100

- c. Instrumen meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah bersambung siswa kelas 2A materi huruf hijaiyah yang bisa disambung bentuk belakang

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung	Belum Mengenal	Kurang Mengenal	Mengenal
Menyebutkan huruf hijaiyah yang bisa disambung dari belakang	Huruf-huruf Hijaiyyah yang bisa disambung bentuk belakang	Skor 0 - 50	Skor 51 - 74	Skor 75 - 100

#### G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.

Kriteria keberhasilan indikator penilaian meliputi:

- 1) Mengenal bentuk huruf hijaiyah bersambung bentuk depan,

2), Mengenal bentuk huruf hijaiyah bersambung bentuk tengah

3) Mengenal bentuk huruf hijaiyah bersambung bentuk belakang, berdasarkan tes atau penilaian pada setiap akhir siklus dengan mencapai nilai KKM 75.

Apabila peserta didik telah mencapai nilai KKM 75 atau lebih pada setiap indikator tersebut di atas maka peserta didik dapat dikatakan sudah paham huruf hijaiyah bersambung, jika pada tindakan siklus I peserta didik belum mencapai nilai KKM 75, akan dilanjutkan ke tindakan siklus ke II.

#### H. Teknik Analisis Data

Data dianalisis berdasarkan nilai berdasarkan 3 hal yaitu :

- 1) Hasil tes mengenal bentuk huruf hijaiyah bersambung bentuk depan,
- 2) Hasil tes mengenal bentuk huruf hijaiyah bersambung bentuk tengah,
- 3) Hasil tes mengenal bentuk huruf hijaiyah bersambung bentuk belakang.

1. Hasil tes pengenalan huruf hijaiyah bersambung bentuk depan.

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Hasil tes pengenalan bentuk huruf hijaiyah bersambung bentuk tengah.

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Hasil tes pengenalan bentuk huruf hijaiyah bersambung bentuk belakang.

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Apabila semua indikator yang ditetapkan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 atau mencapai rata-rata kelas minimal 75%,

maka dapat diinterpretasikan bahwa pengenalan huruf hijaiyah bersambung siswa kelas 2A mengalami peningkatan, dengan kata lain pembelajaran huruf hijaiyah bersambung melalui model pembelajaran dengan penerapan *e-learning* pada siswa kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan mengalami peningkatan.

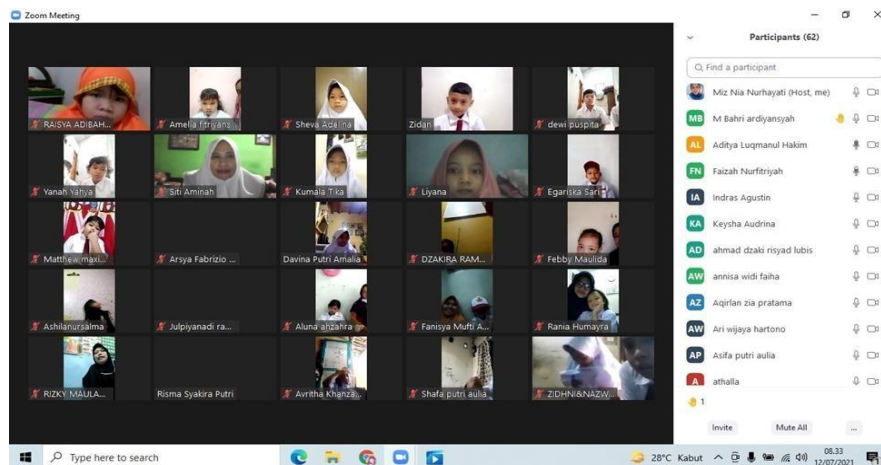
## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti mengadakan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2021 di kelas 2A di dalamnya dibahas tentang pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah bersambung, semua peserta didik sebanyak 30 siswa hadir dalam pembelajaran tersebut melalui *zoom*, sekaligus sosialisasi penelitian pengenalan huruf hijaiyah bersambung. Pelaksanaan Pra Siklus dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2021 di kelas 2A .

#### OBSERVASI ZOOM MEET DENGAN PESERTA DIDIK



Gambar 4.1 observasi *Zoom* dengan Peserta Didik

Adapun yang dilakukan dalam kegiatan pra penelitian adalah:

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi dengan memberikan penugasan terhadap peserta didik dengan membebaskan siswa untuk



menulis huruf hijaiyah bersambung yang dapat mereka kerjakan sebanyak 3 huruf dan peneliti membebaskan siswa untuk menyambung huruf yang mereka tahu secara langsung kepada peserta didik. Dari proses penilaian terhadap pengenalan huruf hijaiyah bersambung peserta didik melalui *whatsapp grup* diperoleh data sebagai berikut :

### Nilai Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Peserta Didik

#### Kelas 2A

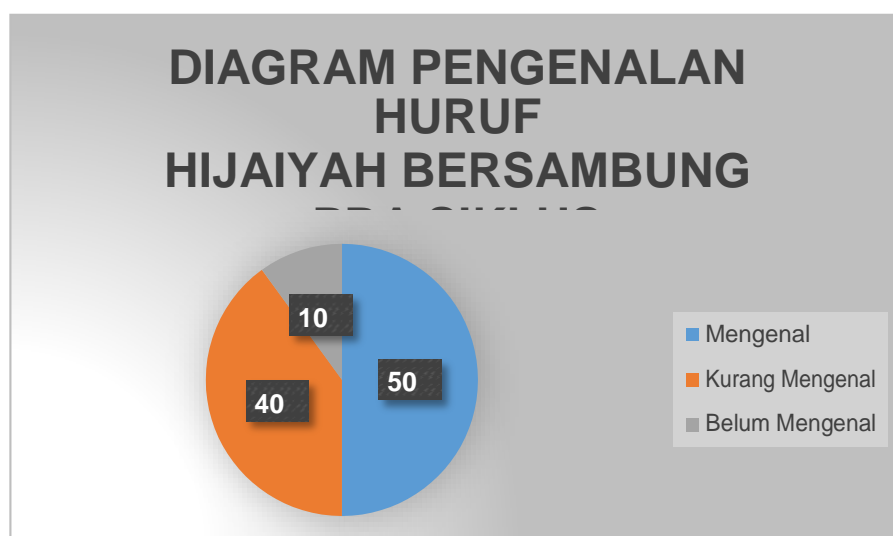
#### SDN Pondok Pinang 08 Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI Pra Siklus	
		NILAI	KETERANGAN
1	A C I	50	Belum mengenal
2	A H	74	Mengenal
3	A A R	72	Kurang mengenal
4	A A B	74	Mengenal
5	A S K	74	Mengenal
6	A D A	75	Mengenal
7	A M P	80	Mengenal
8	B J W	72	Kurang Mengenal
9	B K K Y	72	Kurang Mengenal
10	C A P R	50	Belum Mengenal
11	D A	67	Kurang Mengenal
12	D P P	50	Belum Mengenal
13	D A	67	Kurang Mengenal
14	E A	76	Mengenal
15	F A N	74	Mengenal
16	H A U	70	Kurang Mengenal
17	K V W	71	Kurang Mengenal
18	M U A R	71	Kurang Mengenal
19	M A M	72	Kurang Mengenal
20	M K A	74	Mengenal
21	M R Z	72	Kurang Mengenal
22	N C P	80	Mengenal

NO	NAMA SISWA	NILAI Pra Siklus			
		NILAI			KETERANGAN
23	N A	80			Mengenal
24	N A R	67			Kurang Mengenal
25	N A F	72			Kurang Mengenal
26	Q G H	74			Mengenal
27	S B	80			Mengenal
28	S A F	80			Mengenal
29	S A H	80			Mengenal
30	S A	76			Mengenal
<b>Rata-rata Kelas/persentase ketuntasan</b>		<b>212,9</b>			<b>71</b>
Mengenal	15	6	9	15	50%
Kurang Mengenal	12	21	18	12	40%
Belum Mengenal	3	3	3	3	10%

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Pra Siklus Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A

**Grafik Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Kelas 2A Pra Siklus**



Tabel 4.3 Grafik Persentase Pengenalan Huruf Hijaiyah bersambung Kelas 2A Pra Siklus

Keterangan :

Dilihat dari diagram di atas batas pencapaian pengenalan peserta didik kelas 2A untuk yang Belum Mengenal 10%, Kurang Mengenal 40% dan Mengenal 50%, jadi untuk rata-rata pengenalan huruf hijaiyah bersambung peserta didik pada pra siklus hanya mencapai 50%.

Hasil pengamatan dan tes pengenalan huruf hijaiyah bersambung pada pra siklus adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil tes pra siklus dalam pengenalan huruf hijaiyah bersambung 50%. Siswa sudah mengenal.
- 2) Hasil tes pra siklus dalam pengenalan huruf hijaiyah bersambung 40% siswa kurang mengenal.
- 3) Hasil tes pra siklus dalam pengenalan huruf hijaiyah bersambung 10% siswa belum mengenal.

Dari uraian dan analisa di atas, penulis menyimpulkan bahwa secara keseluruhan pengenalan huruf hijaiyah bersambung peserta didik kelas 2A dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meet* dan *Whatsapp* hasilnya masih di bawah KKM 75 hanya 15 siswa yang lancar dengan rata-rata nilai siswa 71 atau 50%. Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus 1.

## **2. Siklus 1**

- a. Perencanaan

Peneliti mengadakan penelitian dengan mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan perencanaan program tindakan berupa rencana pembelajaran yang telah disusun sebagai acuan dalam proses pembelajaran dan telah didiskusikan dengan guru kelas, dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan program yang telah di buat pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 ini yaitu pelajaran 1 dengan tema “Asyik Bisa Membaca Al-Qur`an” dengan sub tema “Menulis Lafal Huruf Hijaiyah Bersambung ” dibatasi dari huruf ا sampai س .
- 2) Mempersiapkan media yang sesuai dengan tindakan yang akan diberikan yaitu dengan kegiatan Pembelajaran online secara virtual melalui *zoom meet* dan informasi kegiatan mandiri peserta didik di informasikan melalui Group *WhatsAPP* (GWA) kelas 2A diantaranya:
  - (a) Ruang kelas berupa aplikasi *Zoom Meet*, sebagai pengganti sarana tatap muka Peserta Didik dalam menerima dan memperhatikan penjelasan tentang huruf hijaiyah bersambung selesai pembelajaran virtual melalui kelas *zoom meet* lalu informasi materi dari *Youtube* (video pembelajaran) dan tugas dilanjutkan melalui Group *WhatsAPP* (GWA) kelas 2A.
  - (b) Penyajian pembelajaran melalui *zoom meet* berupa share screen tampilan power point pada layar monitor yang telah di

setting untuk membaca dan menyimak paparan materi dari Lafal Huruf Hijaiyah Bersambung yang dapat di gunakan sebagai sarana pembelajaran bersama peserta didik dan guru melakukan kegiatan penelitian.

- (c) Menyediakan alat yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data berupa catatan lapangan, lembar observasi, laptop dan aplikasi-aplikasi yang di butuhkan untuk mempersiapkan dokumentasi.

b. Tindakan

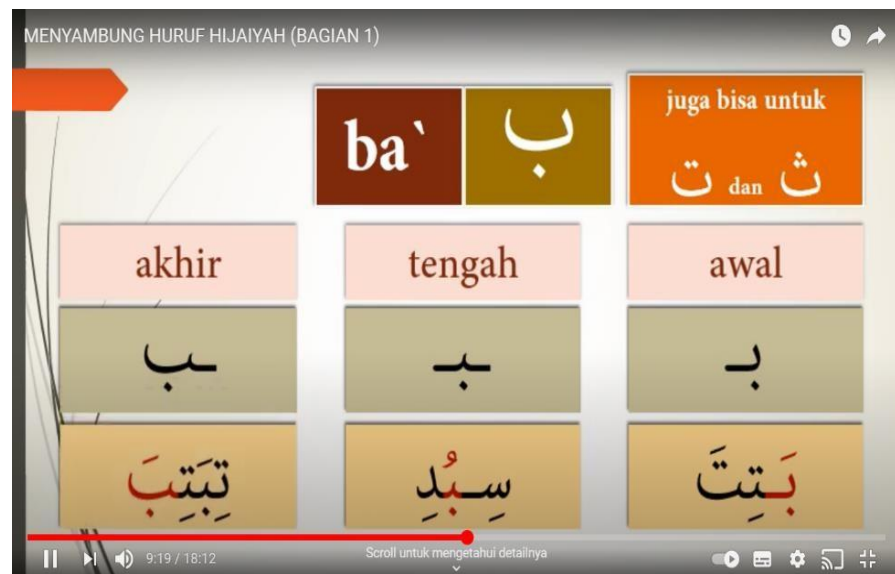
Kegiatan pembelajaran materi “Menulis Lafal huruf Hijaiyah Bersambung” dibatasi dari huruf ا sampai س dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Juli 2021. Pembelajaran berlangsung dari mulai pukul 08.30 – 10.00. Melalui virtual *zoom meet* dengan mengirim undangan virtual Pembelajaran online yang disampaikan kepada Group *WhatsAPP* GWA PAI kelas 2A terlebih dahulu agar peserta didik dan orang tua bisa mempersiapkan sarana untuk mengikuti pembelajaran putra/putrinya berupa *hand phone* yang tersedia aplikasi *zoom meet* dan selanjutnya melalui Group *WhatsAPP* (GWA) kelas 2A untuk melanjutkan informasi, penjelasan-penjelasan, penyampaian materi dan tugas secara rinci.

Proses Tindakan Pada Siklus 1



Gambar 4.2 pembelajaran melalui *zoom meet*

Materi menyambung bentuk depan:



Gambar 4.3 Materi Pengenalan huruf hijaiyah bersambung bentuk depan

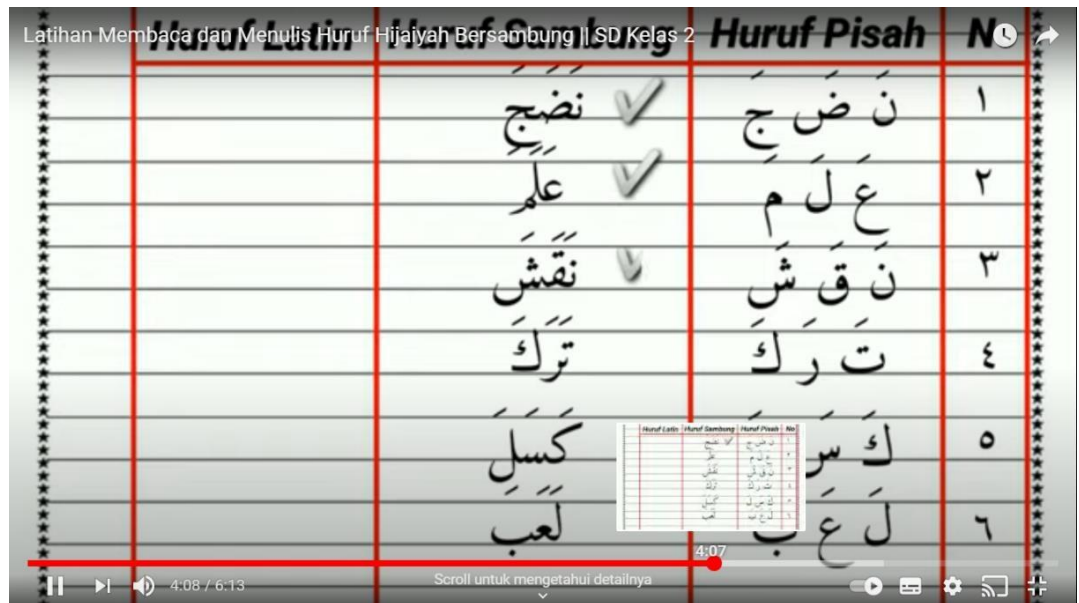


Gambar 4.4 Materi huruf hijiyah bentuk tengah

Huruf hijiyah bentuk belakang:



Gambar 4.5 Materi huruf hijaiyah bentuk akhir



Gambar 4.6 Cara menulis sambung

Pelaksanaan kegiatan pada siklus pertama melalui virtual *zoom meet* ini anak diajak untuk berdo`a sebelum kegiatan, kegiatan pembukaan/apersepsi dan absensi serta literasi. Lalu mendengarkan penjelasan dan pengarahan terkait pelajaran yang akan dilaksanakan yang dibawakan oleh peneliti dan ditambah dari *Youtube* video pembelajaran di dalam kelas *virtual* ini. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran guru menyampaikan tugas yaitu siswa diperintahkan untuk menyambung 3 huruf hijaiyah dan dibatasi yaitu dari huruf ا sampai س yang dikirim melalui *whatsapp* group tentang video tutorial pengenalan huruf hijaiyah bersambung 3 huruf untuk dipelajari oleh peserta didik di rumah. Setelah 2 hari guru/peneliti melakukan evaluasi sebagai hasil dari siklus 1.

Selesai mendengarkan penjelasan dan mengikuti tutorial menyambung huruf hijaiyah 3 huruf di informasikan untuk



melanjutkan memperhatikan informasi tentang materi dan tugas pada *Group WhatsAPP (GWA)* kelas 2A.



### Tutorial cara menyambung huruf hijaiyah

Gambar 4.7 Pemutaran Video Pembelajaran Tutorial dan cara menyambung huruf hijaiyah

#### c. Pengamatan

Hasil penilaian berdasarkan kiriman foto portopolio melalui WAG didapat perubahan peningkatan pengenalan huruf hijaiyah bersambung peserta didik di kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan dengan hasil sebagai berikut:

### Hasil Penilaian Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A Siklus 1

NO	NAMA SISWA	NILAI					
		1	2	3	JUMLAH	RATA-RATA	KETERANGAN
1	ACI	70	70	70	210	70	Kurang Mengenal

NO	NAMA SISWA	NILAI					
		1	2	3	JUMLAH	RATA-RATA	KETERANGAN
2	A H	78	75	75	228	76	Mengenal
3	A A R	75	75	75	225	75	Mengenal
4	A A B	80	74	77	231	77	Mengenal
5	A S K	78	75	75	228	76	Mengenal
6	A D A	78	75	80	233	78	Mengenal
7	A M P	81	81	81	243	81	Mengenal
8	B J W	75	75	75	225	75	Mengenal
9	B K K Y	75	75	75	225	75	Mengenal
10	C P R	70	72	72	214	71	Kurang Mengenal
11	D A	70	72	72	214	71	Kurang Mengenal
12	D P P	70	72	72	214	71	Kurang Mengenal
13	D A	70	72	72	214	71	Kurang Mengenal
14	E A	80	80	80	240	80	Mengenal
15	F A N	80	80	80	240	80	Mengenal
16	H A U	72	72	72	216	72	Kurang Mengenal
17	K V W	75	72	74	222	73	Kurang Mengenal
18	M U A R	72	72	75	219	73	Kurang Mengenal
19	M A M	80	80	80	240	80	Mengenal
20	M K A	80	80	80	240	80	Mengenal
21	M R Z	75	75	75	225	75	Mengenal
22	N C P	84	84	84	252	84	Mengenal
23	N A	80	82	82	244	81	Mengenal
24	N A R	70	72	72	214	71	Kurang Mengenal
25	N A F	80	80	80	240	80	Mengenal
26	Q G H	80	80	80	240	80	Mengenal
27	S B	83	83	83	249	83	Mengenal
28	S A F	83	83	83	249	83	Mengenal
29	S A H	83	83	83	249	83	Mengenal
30	S A	78	78	80	236	79	Mengenal
<b>Jumlah</b>		2305	2299	2315	6919	2.303	
<b>Rata-rata Kelas/persentase ketuntasan</b>		<b>76,8</b>	<b>76,6</b>	<b>77,2</b>	<b>230,6</b>	<b>76,8</b>	
	Mengenal	22	18	21		21	70%

NO	NAMA SISWA	NILAI					
		1	2	3	JUMLAH	RATA-RATA	KETERANGAN
	Kurang Mengenal	8	12	9		9	30%
	Belum Mengenal	0	0	0		0	0%

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung  
Siswa Kelas 2A Siklus 1

Keterangan Assesmen :

1. Mengenal bentuk depan
2. Mengenal bentuk tengah
3. Mengenal bentuk belakang.

Hasil Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung :

NO	Aspek Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung	Assesmen		
		Belum Mengenal	Kurang Mengenal	Mengenal
		0 -50	51 - 74	75 - 100
1	Mengenal bentuk depan	-	8 siswa	22 siswa
2	Mengenal bentuk tengah	-	12 siswa	18 siswa
3	Mengenal bentuk belakang	-	9 siswa	21 siswa

Keterangan Assesmen:

1. Belum mengenal ( 0 – 50 )
2. Kurang Mengenal ( 51 – 74 )
3. Mengenal ( 75 – 100 )

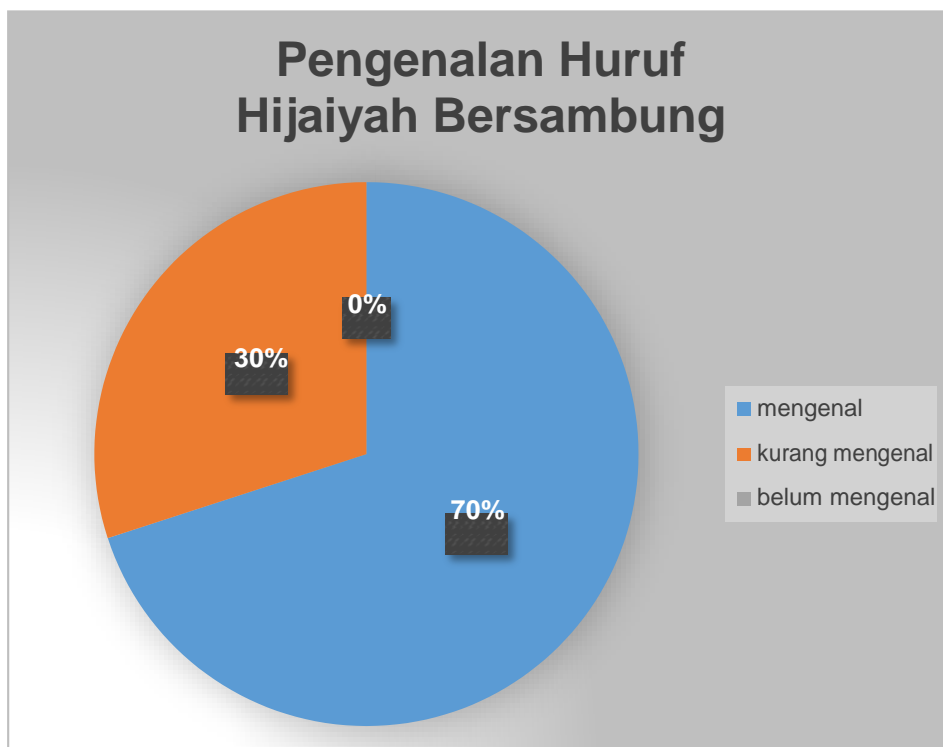
Hasil Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung :

Keterangan Persentase Pengenalan:

1. Bentuk Depan =  $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{22}{30} = 73,3\%$
2. Bentuk Tengah =  $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{18}{30} = 60\%$
3. Bentuk Belakang =  $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{21}{30} = 70\%$

Persentase pengenalan huruf hijaiyah bersambung siswa kelas 2A Siklus 1 mencapai 70%

**Grafik Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A  
Siklus 1**



Tabel 4.6 Grafik Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A Siklus 1

Keterangan :

Dilihat dari diagram di atas batas pencapaian kelancaran peserta didik untuk Belum Mengenal 0%, Kurang Mengenal 30% dan Mengenal 70%, jadi untuk rata-rata Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung peserta didik kelas 2A pada Siklus 1 mencapai 70%.

**Tabulasi Penilaian Siklus 1**

**Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A**

NO	NAMA SISWA	NILAI					
		1	2	3	TOTAL	RATA-RATA	TARGET
1	A C I	70	70	70	210	70	75
2	A H	78	75	75	228	76	75
3	A A R	75	75	75	225	75	75
4	A A B	80	74	77	231	77	75
5	A S K	78	75	75	228	76	75
6	A D A	78	75	80	233	78	75
7	A M P	81	81	81	243	81	75
8	B J W	75	75	75	222	75	75
9	B K K Y	75	75	75	222	75	75
10	C P R	70	72	72	214	71	75
11	D A	70	72	72	214	71	75
12	D P P	70	72	72	214	71	75
13	D A	70	72	72	214	71	75
14	E A	80	80	80	240	80	75
15	F N	80	80	80	240	80	75
16	H A U	72	72	72	216	72	75
17	K V W	75	75	75	222	75	75
18	M U A R	72	72	75	219	73	75
19	M A M	80	80	80	240	80	75
20	M K A	80	80	80	240	80	75
21	M R Z	75	75	75	222	75	75
22	N C P	84	84	84	252	84	75
23	N A	80	82	82	244	81	75
24	N A R	70	72	72	214	71	75
25	N A F	80	80	80	240	80	75
26	Q G H	80	80	80	240	80	75
27	S B	83	83	83	249	83	75
28	S F	83	83	83	249	83	75
29	S A H	83	83	83	249	83	75

NO	NAMA SISWA	NILAI					
		1	2	3	TOTAL	RATA-RATA	TARGET
30	S A	78	78	80	236	79	75
<b>Jumlah</b>		2305	2299	2315	6910	2303,33	
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>76,8</b>	<b>76,6</b>	<b>77,2</b>	<b>230,6</b>	<b>76,8</b>	

Tabel 4.7 Tabulasi Penilaian Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A Siklus 1

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apakah tindakan Siklus I harus diulangi atau sudah mencapai keberhasilan, dalam kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan dan tes pengenalan huruf hijaiyah bersambung adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil tes akhir pada tindakan Siklus I dalam pengenalan huruf hijaiyah bentuk depan diperoleh data dengan pengenalan siswa 76,8. Dengan demikian pembelajaran belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan pada tindakan (Siklus I) yaitu 75.
- 2) Hasil tes akhir pada tindakan Siklus I dalam pengenalan huruf hijaiyah bersambung bentuk tengah diperoleh data dengan dengan persentasi hasil pengenalan siswa 76,6. Dengan demikian pembelajaran telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan pada tindakan (Siklus I) yaitu 75.
- 3) Hasil tes akhir pada tindakan Siklus I dalam pengenalan huruf hijaiyah bersambung bentuk belakang diperoleh data dengan dengan pengenalan siswa 77,2 Dengan demikian pembelajaran belum

mencapai kriteria yang telah ditetapkan pada tindakan (Siklus I) yaitu 75

Dari uraian dan analisa di atas, penulis menyimpulkan bahwa secara keseluruhan pengenalan siswa pada huruf hijaiyah bersambung telah meningkat, jika dibandingkan dengan pra siklus I telah mengalami peningkatan dengan menggunakan aplikasi *Zoom meet, Youtube* dan *Whatsapp* walaupun belum signifikan dengan rata-rata pemahaman huruf hijaiyah bersambung di kelas sedikit di atas KKM yang ditetapkan yaitu dengan nilai rata - rata 76,8 , sedangkan target yang ingin dicapai 75. Untuk itu peneliti akan melanjutkan ke siklus yang ke-II materi yang berbeda dengan indikator penilaian yang sama yaitu pengenalan huruf hijaiyah bersambung dengan perubahan bentuk depan, bentuk tengah dan bentuk belakang. .

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh siklus 1, menunjukkan adanya peningkatan pengenalan huruf hijaiyah bersambung walaupun masih belum optimal, maka peneliti menyusun kembali rencana untuk melaksanakan penelitian tindakan siklus II, yaitu dengan mempersiapkan kembali rencana pembelajaran dengan : mempersiapkan kembali materi pembelajaran, media/alat, link untuk pembelajaran virtual, lembar pengumpulan data dan lain-lain.

Mempersiapkan media yang sesuai dengan tindakan yang akan diberikan yaitu dengan kegiatan Pembelajaran online secara virtual melalui *zoom meet* dan *youtube* (video pembelajaran) informasi kegiatan mandiri peserta didik di informasikan melalui *whatsApp* group dan evaluasi diberikan juga dengan bentuk *google form*.

b. Tindakan

Kegiatan pembelajaran materi “Menulis Lafal huruf Hijaiyah Bersambung” dengan 3 huruf dan dibatasi dari huruf ش sampai ي dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Juli 2021. Pembelajaran berlangsung dari mulai pukul 08.30 – 10.00 dengan menggunakan *zoom meet*. Dari data siklus I diperoleh data bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan walupun belum signifikan jika dibandingkan dengan hasil pra siklus I yang hanya mencapai nilai rata-rata kelas 76,8. Pada siklus II kembali akan dibahas dengan materi yang sama dengan penekanan kepada pengenalan huruf hijaiyah bersambung yaitu 3 huruf dari huruf ش sampai ي dengan bentuk depan, tengah dan belakang .

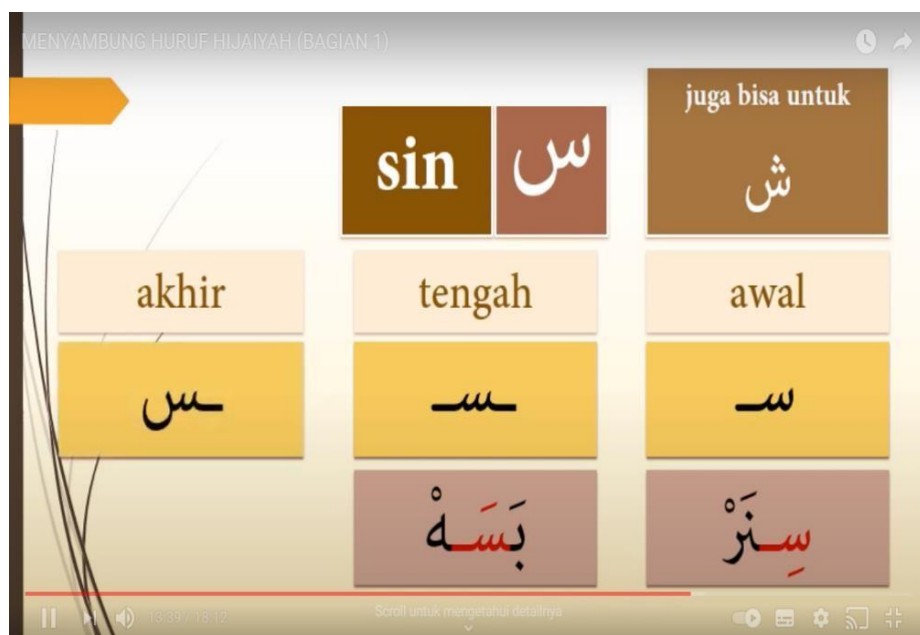
1) Huruf hijaiyah bentuk depan





Gambar 4.8 Materi huruf hijaiyah bentuk depan

## 2) Huruf hijaiyah bentuk tengah



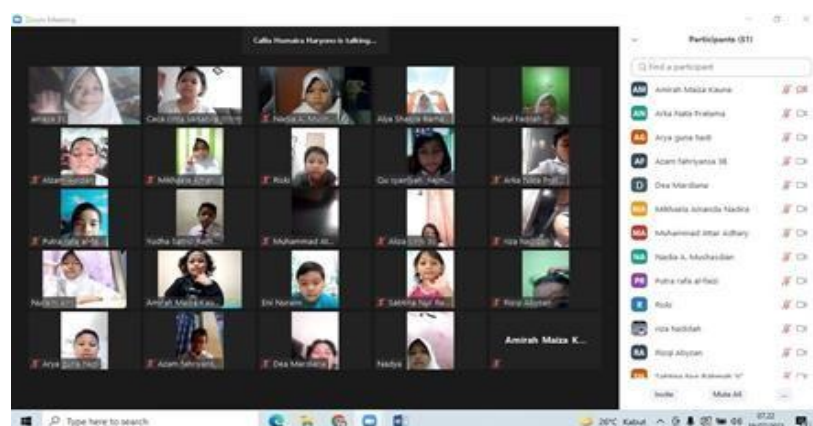
Gambar 4.9 Materi huruf hijaiyah bentuk tengah

### 3) Huruf Hijaiyah bentuk Belakang.



Gambar 4.10 Materi huruf hijaiyah bentuk belakang

Kegiatan dilakukang dengan tayangan video pembelajaran secara klasikal dan secara individu dengan mengikuti penjelasan guru dalam pembelajaran melalui *zoom meet*.



Proses Pembelajaran pada siklus 2

Gambar 4.11 Poses pembelajaran siklus 2 melalui *zoom meet*

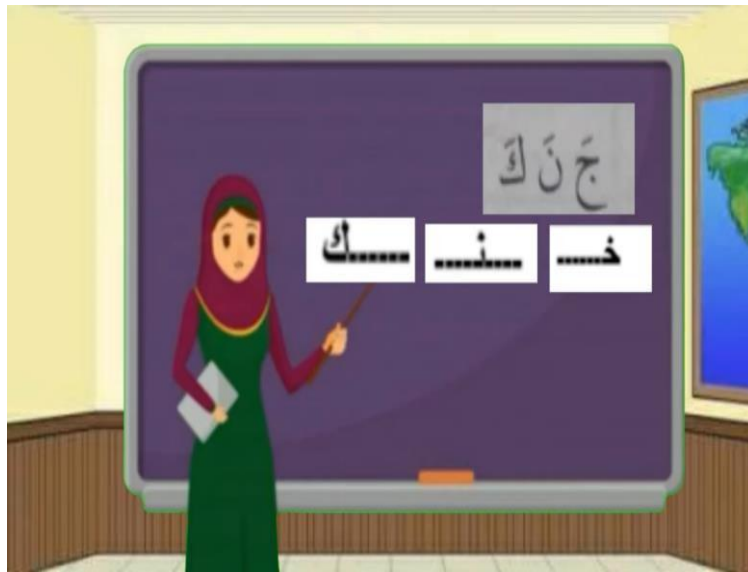
Pada Saat pemutaran Video pembelajaran tersebut peneliti memperhatikan peserta didik satu persatu melalui gambar yang tertera pada *link zoom meet*, peneliti selalu mengingatkan peserta didik yang mulai tidak konsentrasi, namun secara keseluruhan peserta didik dapat dengan tertib mengamati video tersebut dengan baik.

Pembelajaran dilanjutkan dengan tanya jawab tentang materi yang telah disaksikan peserta didik saksikan. Agar pembelajaran tidak membosankan, peneliti menyiaaapkan ice breaking yaitu “nyanyian dan gerak tentang huruf hijaiyah bersambung” untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan peserta didik



Gambar 4.12 Nyanyi dan gerak huruf hijaiyah bersambung

Kegiatan pemutaran video diakhiri dengan mengikuti proses kegiatan pengenalan huruf hijaiyah bersambung yang peneliti ambil dari *Youtube*.



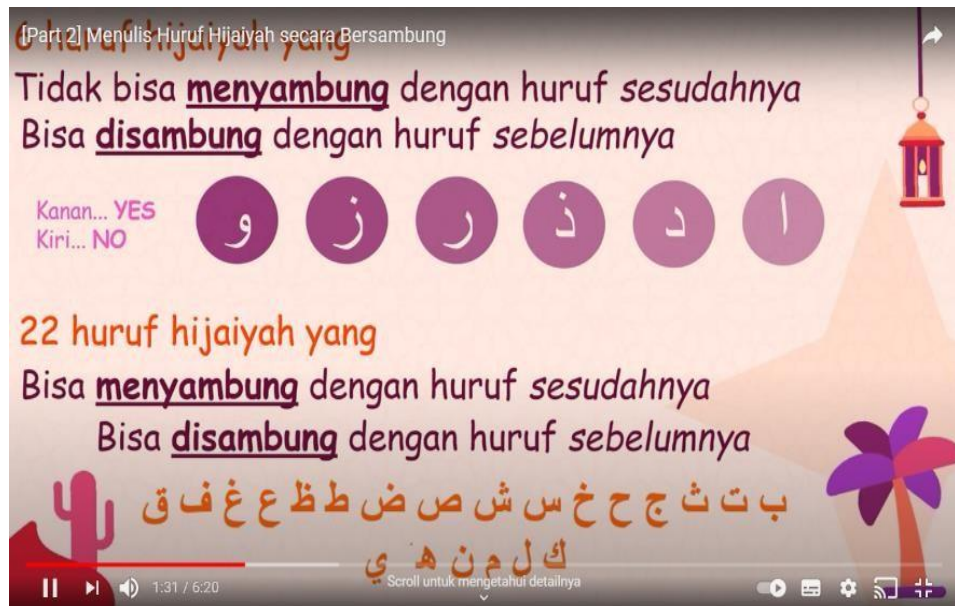
Gambar 4.13 Video Pembelajaran Tutortial pengenalan huruf hijaiyah bersambung

Kegiatan selanjutnya adalah peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang baru saja di berikan, dan segera ditutup dengan memberikan kesimpulan terhadap materi pengenalan huruf hijaiyah bersambung kepada peserta didik, tidak lupa peneliti menjelaskan kepada peserta didik untuk mengulang ulang belajar dirumah dan juga berlatih cara menyambung huruf setiap harinya melalui *link youtube*<sup>95</sup> yang dikirm oleh peneliti.dengan berlatih pada hari Selasa dan Rabu, 4 dan 5 Agustus. 2021.

Video Tutorial cara menyambung huruf hijaiyah

---

<sup>95</sup> *Link Tutorial Mengenal huruf hijaiyah bersambung* <https://youtu.be/ATUNz6S-C74>



Gambar 4.14 Video Tutorial Menyambung huruf hijaiyah

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil tugas yang dikirim peserta didik berikut hasil penilaian pengenalan huruf hijaiyah bersambung pada Siklus II

**Hasil Penilaian Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung  
Siswa Kelas 2A Siklus II**

NO	NAMA SISWA	NILAI					
		1	2	3	JUMLAH	RATA-RATA	KETERANGAN
1	A C I	73	73	73	219	73	Kurang Mengenal
2	A H	81	81	81	244	81	Mengenal
3	A A R	81	81	81	244	81	Mengenal
4	A A B	80	80	80	240	80	Mengenal
5	A S K	80	76	76	233	78	Mengenal
6	A D A	78	76	80	234	78	Mengenal
7	A M P	85	85	85	255	85	Mengenal
8	B J W	80	80	80	239	80	Mengenal
9	B K K Y	80	80	80	239	80	Mengenal

NO	NAMA SISWA	NILAI					
		1	2	3	JUMLAH	RATA-RATA	KETERANGAN
10	C P R	74	74	74	222	74	Kurang Mengenal
11	D A	83	83	83	249	83	Mengenal
12	D P P	74	74	74	222	74	Kurang Mengenal
13	D A	85	85	85	255	85	Mengenal
14	E A	86	86	86	259	86	Mengenal
15	F A N	85	85	85	255	85	Mengenal
16	H A U	81	81	81	243	81	Mengenal
17	K V W	81	81	81	244	81	Mengenal
18	M U A R	81	81	81	244	81	Mengenal
19	M A M	85	85	85	255	85	Mengenal
20	M K A	85	85	85	255	85	Mengenal
21	M R Z	78	78	78	243	78	Mengenal
22	N C P	85	85	85	254	85	Mengenal
23	N A	85	85	85	255	85	Mengenal
24	N A R	83	83	83	249	83	Mengenal
25	N A F	81	81	81	244	81	Mengenal
26	Q G H	90	90	90	270	90	Mengenal
27	S B	85	85	85	255	85	Mengenal
28	S A F	90	90	90	270	90	Mengenal
29	S A H	90	90	90	270	90	Mengenal
30	S A	84	84	84	252	84	Mengenal
<b>Jumlah</b>		2.484	2.481	2.480	7.445	2.466	
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>82,8</b>	<b>82,7</b>	<b>82,6</b>	<b>248,1</b>	<b>82,2</b>	
Mengenal		27	27	27		27	90%
Kurang Mengenal		3	3	3		3	10%
Belum Mengenal		0	0	0		0	0%

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A Siklus 2

Keterangan Assesmen :

1. Bentuk depan

2. Bentuk tengah
3. Bentuk belakang

Hasil Assesmen

NO	Aspek Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung	Assesmen		
		Belum Mengenal	Kurang Mengenal	Mengenal
		0 -50	51 – 74	75 – 100
1	Pengenalan Bentuk Depan	0	3 siswa	27 siswa
2	Pengenalan Bentuk Tengah	0	3 siswa	27 siswa
3	Pengenalan Bentuk Belakang	0	3 siswa	27 siswa

Keterangan Assesmen:

1. Belum Mengenal ( 0 – 50 )
2. Kurang Mengenal ( 51 – 74 )
3. Mengenal ( 75 – 100 )

Keterangan Pesentase Ketuntasan :

$$1. \text{ Bentuk Depan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang mengenal}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{27}{30} = 90\%$$

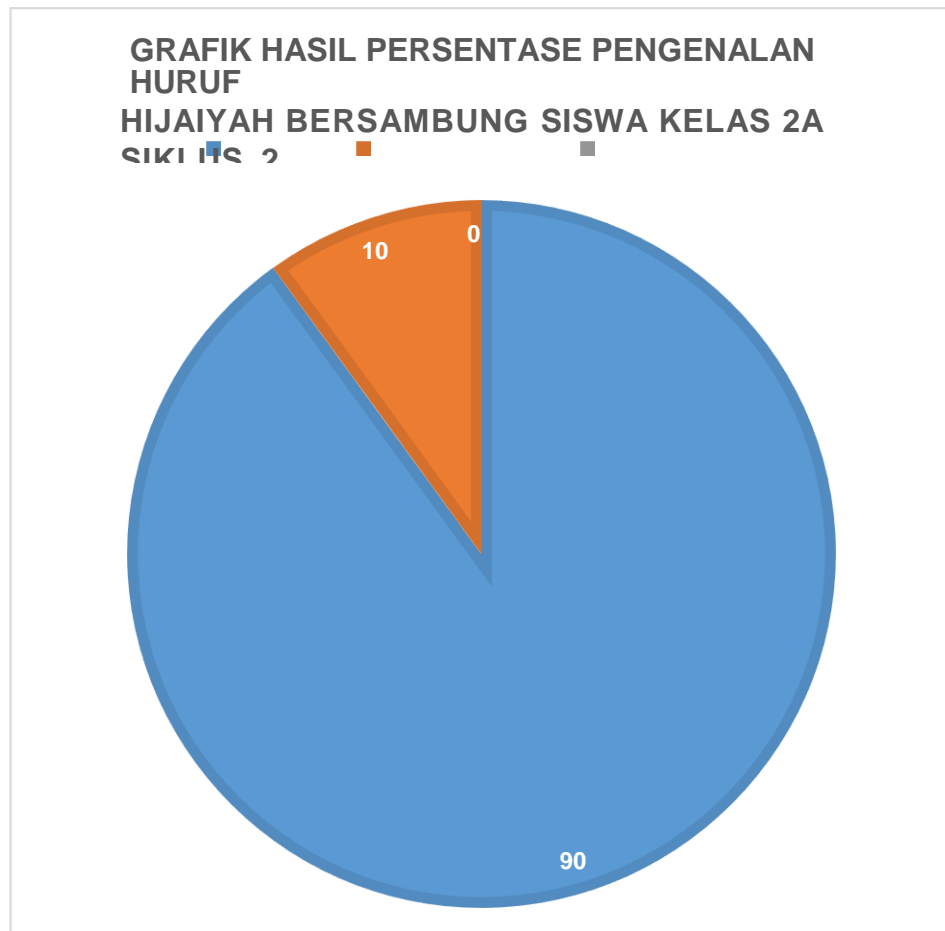
$$2. \text{ Bentuk Tengah} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Mengenal}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{27}{30} = 90\%$$

$$3. \text{ Bentuk Belakang} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Mengenal}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{27}{30} = 90\%$$

Persentase Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung siswa kelas 2A

Sikus II mencapai 90%.

**Grafik Persentase Hasil Penilaian Pengenalan Huruf Hijaiyah  
Bersambung Siswa Kelas 2A Siklus 2**



Tabel 4.9 Grafik Hasil Persentase Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A Siklus 2

Keterangan :

Dilihat dari diagram di atas batas pencapaian pengenalan peserta didik untuk penilaian huruf hijaiyah bersambung telah mengalami peningkatan dari siklus 1 yaitu dengan kriteria penilaian Belum Mengenal 0%, Kurang Mengenal 10% dan Mengenal 90%, jadi untuk rata-rata pengenalan huruf hijaiyah bersambung peserta didik kelas 2A pada Siklus 2 mencapai 90%.



**Tabulasi Hasil Penilaian Siklus II**  
**Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A**

NO	NAMA SISWA	NILAI					
		1	2	3	JUMLAH	RATA-RATA	TARGET
1	A C I	73	73	73	219	73	75
2	A H	81	81	81	244	81	75
3	A A R	81	81	81	244	81	75
4	A A B	80	80	80	240	80	75
5	A S K	80	76	76	233	78	75
6	A D A	74	74	74	222	74	75
7	A M P	85	85	85	255	85	75
8	B J W	80	80	80	239	80	75
9	B K K Y	80	80	80	239	80	75
10	C P R	74	74	74	222	74	75
11	D A	83	83	83	249	83	75
12	D P P	74	74	74	222	74	75
13	D A	85	85	85	255	85	75
14	E A	86	86	86	259	86	75
15	F A N	85	85	85	255	85	75
16	H A U	81	81	81	243	81	75
17	K V W	81	81	81	244	81	75
18	M U A R	81	81	81	244	81	75
19	M A M	85	85	85	255	85	75
20	M K A	85	85	85	255	85	75
21	M R Z	78	78	78	234	78	75
22	N C P	85	85	85	254	85	75
23	N A	85	85	85	255	85	75
24	N A R	83	83	83	249	83	75
25	N A F	81	81	81	244	81	75
26	Q G H	90	90	90	270	90	75
27	S B	85	85	85	255	85	75
28	S A F	90	90	90	270	90	75
29	S A H	90	90	90	270	90	75
30	S A	84	84	84	252	84	75
<b>Jumlah</b>		2.484	2.481	2.480	7.465	2.466	
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>82,8</b>	<b>82,7</b>	<b>82,6</b>	<b>248,8</b>	<b>82,0</b>	

Tabel 4.10 Tabulasi Hasil Penilaian Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A Siklus II

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apakah tindakan Siklus II harus diulangi atau sudah mencapai keberhasilan, dari kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *zoom meet, youtube, whatsapp dan google form* dan hasil tes penilaian pengenalan huruf hijaiyah bersambung kelas 2A yang telah dilakukan pada siklus II, diperoleh hasil yang signifikan yaitu dengan nilai rata-rata kelas 82.

Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah bersambung setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan penerapan *e-learning*, dapat memotivasi peserta didik dalam belajar huruf hijaiyah bersambung dan juga dapat meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah bersambung baik dalam menyambung bentuk depan ,bentuk tengah maupun bentuk belakang..

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran huruf hijaiyah bersambung melalui penerapan *e-learning* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik baik dalam hal pengenalan huruf hijaiyah bersambung. Peningkatan nilai juga cukup signifikan dari KKM 75, peserta didik dapat memperoleh hasil melebihi KKM yaitu 82 dan mencapai ketuntasan KKM 90%. Oleh karena itu maka penelitian tindakan kelas pada

siklus 2 dihentikan karena sudah mencapai nilai rata-rata KKM dengan persentasi hasil belajar mencapai 90% dan telah mencapai hasil yang diharapkan yaitu nilai 82 .

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan hasil belajar peserta didik selama keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran di kelas. Guru adalah Pengelolaan pembelajaran yang dimaksud adalah pengelolaan pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik sebagai bagian dari proses pembelajaran tersebut. Artinya pembelajaran tidak harus selalu berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan peserta didik sebagai objek yang paling berperan di dalamnya. Bila pembelajaran direncanakan dan dikelola dengan baik akan menciptakan proses belajar yang efektif bagi peserta didik dan guru.

Guru yang mengorganisasikan kelasnya dengan baik, yang memungkinkan berlangsungnya pembelajaran yang berstruktur, menghasilkan rasio keterlibatan peserta didik yang lebih tinggi, dan hasil belajar yang lebih tinggi daripada guru yang menggunakan pendekatan kurang formal dan kurang terstruktur. Perencanaan dan pengelolaan yang baik oleh guru dapat membantu guru untuk lebih memotivasi peserta didik mengikuti pelajaran yang disajikan. Dengan termotivasinya peserta didik terhadap pembelajaran, berarti guru dapat lebih mengarahkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Perencanaan

dan pengelolaan ini pun nantinya dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik pula.

Salah satu perencanaan dan pengelolaan yang dimaksud adalah pembelajaran yang di desain dengan menggunakan media belajar yang bervariasi sekalipun pembelajaran yang dilaksanakan dimasa pandemi *Covid-19* yakni pembelajaran jarak jauh dengan penerapan *e-learning*, ternyata dapat meningkatkan pemahaman peserta didik baik dalam hal pelafalan pengenalan huruf hijaiyah bersambung.

Hal ini diindikasikan dengan keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang sebelumnya memiliki rasa kurang tertarik menjadi termotivasi untuk mengikutinya. Dari hasil tindakan yang dilakukan persentase hasil rata-rata dan ketuntasan belajar peserta didik mengalami perkembangan/peningkatan yang positif. Semakin meningkat siklus yang dilaksanakan, semakin baik pula persentase ketuntasan belajar peserta didik.

## 2. Hasil Observasi Penilaian Siswa

Perbandingan peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

### Tabulasi Hasil Penilaian Setiap Siklus

#### Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A

NO	NAMA SISWA	ASSESMEN					
		1	2	3	JML	HASIL	HASIL KKM
1	A C I	50	70	73	193	64	Kurang Mengenal

NO	NAMA SISWA	ASSESMEN					
		1	2	3	JML	HASIL	HASIL KKM
2	A H	74	76	81	231	77	Mengenal
3	A A R	72	75	81	228	76	Mengenal
4	A A B	74	77	80	231	77	Mengenal
5	A S K	74	76	78	228	76	Mengenal
6	A D A	75	78	78	231	77	Mengenal
7	A M P	80	81	85	246	82	Mengenal
8	B J W	72	74	80	226	75	Mengenal
9	B K K Y	72	74	80	226	75	Mengenal
10	C P R	67	71	74	212	71	Kurang Mengenal
11	D A	70	72	83	225	75	Mengenal
12	D P P	67	71	74	212	71	Kurang Mengenal
13	D A	70	72	85	223	74	Mengenal
14	E A	76	80	86	242	81	Mengenal
15	F A N	74	80	85	239	80	Mengenal
16	H A U	70	74	81	225	75	Mengenal
17	K V W	71	74	81	227	76	Mengenal
18	M U A R	71	73	81	226	75	Mengenal
19	M A M	72	80	85	237	79	Mengenal
20	M K A	74	80	85	239	80	Mengenal
21	M R Z	72	74	78	224	75	Mengenal
22	N C P	80	84	85	249	83	Mengenal
23	N A	80	81	85	246	82	Mengenal
24	N A R	70	72	83	225	75	Mengenal
25	N A F	72	80	81	233	78	Mengenal
26	Q G H	74	80	90	244	81	Mengenal
27	S B	80	83	85	248	83	Mengenal
28	S A F	80	83	90	253	84	Mengenal
29	S A H	80	83	90	253	84	Mengenal
30	S A	76	79	84	239	80	Mengenal
JUMLAH		2.193	2.308	2.468	6.969	2.321	
RATA-RATA		73	77	82	232	76,8	

Tabel 4.11 Tabulasi Hasil Penilaian Setiap Siklus Pengenalan Huruf Hijaiyah Bersambung Siswa Kelas 2A

Keterangan Assesmen :

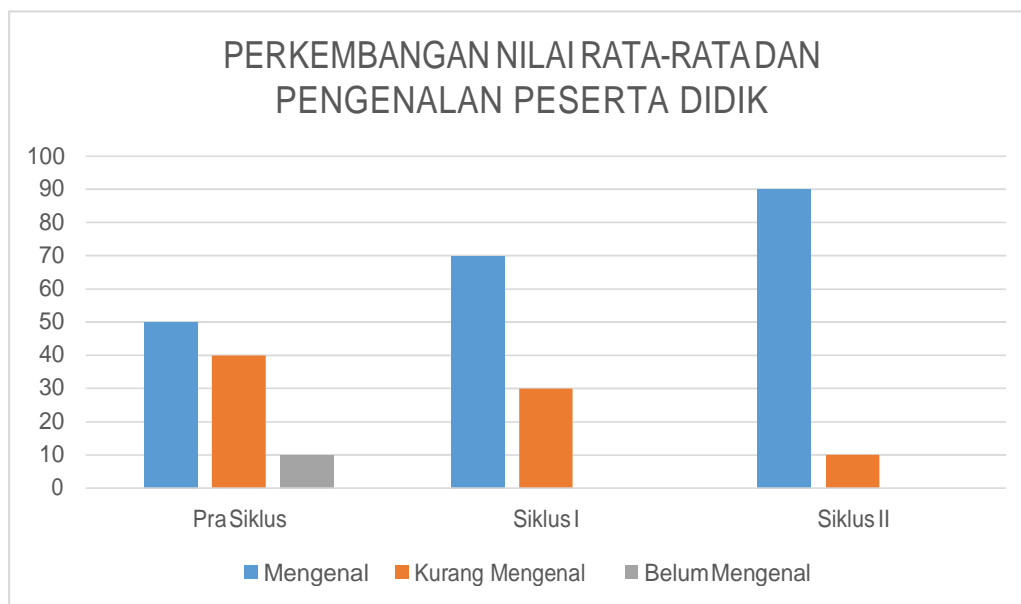
1. Rata-rata Nilai Pra Siklus.
2. Rata-rata Nilai Siklus 1.
3. Rata-rata Nilai Siklus 2.

Tabel Tabulasi Rata-rata Nilai Pengenalan Siswa Setiap Siklus

INDIKATOR	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
	71	76,8	82,52
<b>Mengenal</b>	50%	70%	90%
<b>Kurang Mengenal</b>	40%	30%	10%
<b>Belum Mengenal</b>	10%	0%	0%

Tabel 4.12 Persentase Rata-rata Nilai Pengenalan huruf hijaiyah Siswa Setiap Siklus

Kenaikan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



Tabel 4.13 Grafik Perkembangan Nilai Rata-rata dan Pengenalan Peserta didik

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas peserta didik kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 terus meningkat dari pra penelitian sampai pada siklus akhir (siklus 2) penelitian tindakan kelas. Pada saat pra tindakan, nilai rata-rata yang diperoleh hanya 50% menjadi 70% pada siklus 1. Pada siklus 2 rata-rata kelas naik menjadi menjadi 90%.

Secara umum, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan menggunakan penerapan *e-learning* (*zoom meet, whatsapp, youtube, google form*) memberikan dampak yang sangat positif terhadap kenaikan nilai akhir belajar peserta didik. Bila dilihat dengan teliti, sebagian besar peserta didik mengalami kenaikan nilai hasil belajar yang cukup signifikan setelah perlakuan tindakan. Keseluruhan dari 30 peserta didik telah mencapai batas KKM, hanya 3 peserta didik yang masih dibawah KKM. Bila dirata-ratakan kenaikan nilai tersebut berkisar 3-5 poin dari nilai KKM 75. Hal ini juga menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan penerapan *e-learning* memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan pengenalan huruf hijaiyah bersambung peserta didik kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

## **2. Keterbatasan Penelitian.**

Selama melakukan penelitian penulis mengalami banyak hal menarik dan juga kendala, namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Berikut ini adalah beberapa kendala yang dihadapi peneliti:

### **1. Faktor Waktu Pelaksanaan**

Kendala pada saat melakukan observasi atau pra siklus antara lain:

Pada saat mengumpulkan informasi atau data di sekolah peneliti terkendala dengan waktu karena masih diberlakukannya PPKM Darurat disamping sekolah juga memberlakukan *work from home* (WFH) sehingga mengalami kesulitan bagi peneliti untuk langsung berada di lokasi penelitian sehingga peneliti harus menjadwalkan ulang untuk memohon izin dengan kepala sekolah.

## **2. Faktor Dukungan Orang Tua**

Pada saat melakukan wawancara dengan orang tua untuk mengetahui kebiasaan peserta didik di rumah dalam belajar mengenal huruf hijaiyah bersambung sedikit mengalami kendala, karena tidak semua orang tua dapat mengikuti kegiatan sosialisasi dengan berbagai alasan diantaranya tidak bisa mengakses internet dengan media *zoom meet*, paket internet habis, terkendala sinyal atau handphon digunakan bergantian. Hal ini menyebabkan waktu pengumpulan data dari orang tua mengalami perubahan dari jadwal penelitian.

## **3. Faktor Sarana dan Prasarana**

Pada saat melakukan penilaian melalui melalui aplikasi *zoom meet* peneliti terkadang mengalami kendala dengan jaringan internet yang kurang bagus, sedangkan peserta didik terkendala dengan laptop atau *handphon* yang digunakan oleh orang tua untuk bekerja dan tidak bisa mengakses internet karena tidak memiliki kuota atau paket internet, juga terkendala dengan signal yang tidak bagus.

Kendala pada saat melakukan kegiatan siklus dan penilaian



Adapun kendala pada saat kegiatan tindakan siklus dan penilaian antara lain :

- a. Tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *zoom meet* dengan alasan seperti yang telah disebutkan pada kegiatan tindakan pra siklus karena keterbatasan kuota.
- b. Terkendala dengan video tutorial pengenalan huruf hijaiyah bersambung yang tidak bisa diputar atau tidak bisa mengeluarkan suara.
- c. Terkendala dengan durasi waktu yang terbatas pada saat video konfren dengan aplikasi *zoom meet*.
- d. Kesulitan disaat guru melihat peserta didik yang tidak dapat menyambung huruf hijaiyah dengan benar. Berbeda ketika pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara langsung.
- e. Penyerahan tugas peserta didik dari orang tua yang sedikit terlambat karna kesibukan orang tua.

Keterlambatan dalam penyerahan tugas disebabkan kesibukan orang tua, peneliti memberikan batas waktu sehingga semua peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

#### **4. Faktor Kompetensi Guru Peneliti**

Pengamatan penelitian hanya dilakukan oleh satu orang guru pengamat untuk mengamati 30 siswa selama pembelajaran berlangsung di tiap-tiap siklus. Kenyataan ini memungkinkan guru/peneliti mengalami kesulitan dalam mengamati semua aktivitas siswa dengan baik. Terlebih lagi,

penelitian dilakukan secara *online* yang menuntut guru untuk dapat memanfaatkan media dan teknologi pendidikan dengan baik. Kurangnya pengetahuan guru mengenai teknologi komunikasi di bidang pendidikan membuat guru sempat mengalami kesulitan dan membutuhkan pihak luar untuk membantu selama proses penelitian berlangsung.

Semua kendala di atas alhamdulillah dapat di atasi. Berikut solusi yang dilakukan peneliti:

1. Peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *zoom meet* dengan alasan seperti yang telah disebutkan pada kegiatan tindakan siklus, solusinya dengan menshare informasi atau materi melalui *whatsapp*.
2. Pemutaran video pengenalan huruf hijaiyah bersambung yang tidak bisa diputar atau tidak bisa mengeluarkan suara pada saat tindakan siklus . peneliti mensharenya melalui *WA group* dan tugas juga diberikan dalam bentuk *google form*.
3. Kendala durasi waktu yang terbatas pada saat aplikasi *zoom meet* peneliti melanjutkannya melalui *WA group* secara *on-line* memberi tanggapan atau merespon setiap pertanyaan dari peserta didik
4. Pada saat kesulitan melihat peserta didik yang tidak dapat menyambung huruf hijaiyah dengan benar, peneliti meminta peserta didik mengirim tugas melalui *whatsapp* jaringan pribadi.
5. Keterlambatan dalam penyerahan tugas disebabkan kesibukan orang tua, peneliti memberikan batas waktu sehingga semua peserta didik dapat

menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada pelaksanaan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan *e-learning* pada siswa kelas 2A di SDN Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan dalam materi pengenalan huruf hijaiyah bersambung dapat meningkat pemahamannya, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tindakan pada tahapan setiap siklusnya.

Kondisi pra siklus pemahaman peserta didik dengan menggunakan penerapan e-learning *zoom meet* dan *whatsapp* mencapai nilai rata-rata kelas hanya 71 dengan ketuntasan 50%., ketuntasan masih dibawah nilai rata-rata KKM. Setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama melalui proses pembelajaran penerapan *e-learning* dengan menggunakan *zoom meet, whatsapp* dan *youtube* mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata kelas menjadi 76,8 dengan persentase ketuntasan KKM 70%. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus kedua dengan menggunakan *zoom meet, whatsapp, youtube* dan *google form* meningkat menjadi 82 dengan persentase ketuntasan 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas peserta didik kelas 2A Sekolah Dasar Negeri Pondok Pinang 08 Jakarta Selatan dalam meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah bersambung telah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan yaitu 7

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam upaya Meningkatkan Pemahaman Penerapan *E-Learning* Pada Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bersambung Di Kelas 2A SDN Pondok Pinang 08 Dimasa Covid-19, beberapa saran yang peneliti sampaikan antara lain sebagai berikut:

### 1. Kepada Guru

- a. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan penerapan *e-learning* sebaiknya guru merencanakan dan mempersiapkan dengan baik sebelum proses pembelajaran. Hal ini membuktikan jika dimanfaatkan secara maksimal, maka penerapan *e-learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam hal ini meningkatkan pemahaman pengenalan huruf hijaiyah bersambung di kelas 2 SD.
- b. Dalam pembelajaran menggunakan penerapan *e-learning* sebaiknya guru berperan aktif dalam merespon segala hal yang menjadi kendala yang dihadapi oleh peserta didik dan orang tua.
- c. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru memberikan penjelasan dan contoh bagaimana cara penerapan *e-learning* kepada peserta didik untuk meminimalisir kendala yang dihadapi.
- d. Dalam penerapan *e-learning* sebaiknya guru menyarankan kepada orang tua untuk selalu mendampingi peserta didik dalam menggunakan aplikasi e-learning agar tidak disalah gunakan kearah yang negatif.

### 2. Kepada Orang tua

Berdasarkan hasil observasi atau pra siklus masih sedikit peserta didik yang memahami cara menyambung huruf hijaiyah di rumah dan didampingi orang tua. Hal ini menyebabkan masih banyak peserta didik yang kurang mengerti cara menyambung huruf hijaiyah bersambung. Oleh sebab itu peneliti menyarankan hendaknya orang tua selalu membimbing dan mengajarkan cara menyambung huruf hijaiyah bersambung karena merupakan dasar dalam membaca Al Quran kepada putra-purtinya.

3. Kepada Pengambil Kebijakan dalam Pendidikan
  - a. Hasil penelitian ini akan penulis jadikan acuan perbaikan dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai bentuk pengamalan ilmu ditempat penulis bertugas.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi untuk mengambil kebijakan pembelajaran. .

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas selanjutnya peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penerapan *e-learning* dalam kegiatan belajar mengajar sangat bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik, maka diharapkan penerapan *e-learning* dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada materi pengenalan huruf hijaiyah bersambung maupun pada mata pelajaran yang lain.

2. Penelitian dengan penerapan *e-learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman dalam pengenalan huruf hijaiyah bersambung diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa atau perbandingan dengan metode atau model pembelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Departemen Agama RI
- Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam: (Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam)*, (Jakarta: PT Gramedia, 2001), hal, 54.
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.152
- Adik Wibowo, 2014. *Metodologi Penelitian Praktis: Bidang Kesehatan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Ahmad Ali, *Kitab Shohih Al Bukhori & Muslim*, cet. Ke-1 (Jakarta: Alita Aksara Media , 2012), h. 199
- Ahmad Ali, *Kitab Shohih Al Bukhori & Muslim*, cet. Ke-1 (Jakarta: Alita Aksara Media, 2012), hlm. 199.
- Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Alquran dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama Republik Indonesia, 2009), h.34-35.
- Annisa Hapasari. 2020. *Perkembangan Anak Usia 7 Tahun : Apakah Sudah Sesuai?* <https://hellosehat.com>. di akses 26 Agustus 2020
- ASTD. 2005. *Definition of E-Learning*. Diakses dari <http://www.about-elearning.com/> pada tanggal 13 Maret 2021, jam 21.08 WIB.
- Deddy Mulyana, Juni 2003 *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Lainnya*. PT. Remaja Rosdakarya. Cet.3, hlm. 201
- Eneng Muslihah. 2014. *Metode dan Setrategi Pembelajaran*, (Ciputat: CV. Harisma Jaya Mandiri, 1)
- Hany, Kamarga. 2002. *Belajar Sejarah Melalui E-learning*. Jakarta : PT. Intimedia.  
<http://repository.radenintan.ac.id.pdf> di akses pada tanggal 7 Juni 2021
- <https://Covid19.hukumonline.com/wpcontent/uploads/2020/04> di akses pada tanggal 1 Juni 2021
- <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view>
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>



[https://www.jogloabang.com/pendidikan/se-4-2020-pelaksanaan-kebijakan-  
pendidikan-masa-darurat-penyebaran-Covid-19](https://www.jogloabang.com/pendidikan/se-4-2020-pelaksanaan-kebijakan-<br/>pendidikan-masa-darurat-penyebaran-Covid-19)

Kemendikbud, “*Darurat Covid-19, Mendikbud: Kesehatan Pelaku Pendidikan Jadi Prioritas Utama Pemerintah,*” <https://kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2020.

Koran, Jaya C. 2002. *Aplikasi E-learning dalam Pengajaran dan pembelajaran di Sekolah Malaysia*.

Kurikulum SDN Pondok Pinang 08 Tahun Pelajaran 2020/2021, hlm.22

Lexy. J. Moloeng. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, hlm. 186

M. Golo. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia, hlm. 119

M.J. Rosenberg. 2001. *E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age*. New York: McGraw-Hill

Menurut Halsted. 2014. *Pengertian Padlet. menurut para ahli*. <https://www.google.com>. diakses pada tanggal 7 Agustus 2021.

Muhammad Naib Ar-Rifa’i. 2012. *kemudahan dari Allah. Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir terj. Syihabudin, cet. Ke-6*.(Jakarta: Gema Insani): IV

Mulyana 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya, hlm. 69

Nurul Ayu Utami, *Manfaat Membaca Al Qur’an* <https://www.popbela.com/>

*Pengertian dan manfaat padlet menurut para ahli*.<https://www.google.com/search> di akses pada tanggal 7 Agustus 2021

*Pengertian Googleform menurut para ahli*. <https://qwords.com/blog/mengenal-google-form/> di akses pada tanggal 7 Agustus 2021

*Pengertian whatsapp menurut para ahli*. <https://www.google.com/search>. di akses pada tanggal 7 Agustus 2021.

*Pengertian zoom menurut para ahli* <https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/> diakses pada tanggal 7 Agustus 2021.

Purbo, Onno W., & A. H. Antonius. 2002. *Teknologi e-learning Berbasis PHP dan MySQL: Merencanakan dan Mengimplementasikan Sistem e-learning*. Jakarta: Gramedia.

- Purbo, Onno W., & A. H. Antonius. 2002. *Teknologi e-learning Berbasis PHP dan MySQL: Merencanakan dan Mengimplementasikan Sistem e-learning*. Jakarta: Gramedia.
- Ramayulis, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), Cet. ke-3, h. 4.
- Republik Indonesia. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 1 Tahun 2006*.
- Rohmawati, *Efektifitas Pembelajaran*. Vol. 9, 17
- Rusman, Kurniawan D., & Riyana C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusman, Kurniawan D., & Riyana C. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Rusydi Ananda. 2019, *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPI, hal.5
- S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm. 158.
- Samsu Sumadoyo, *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 67
- Sejarah dan manfaat WahtsApp*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp/>
- Sejarah dan manfaat WahtsApp*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp>
- Sejarah dan manfaat WahtsApp*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp>
- Sisdiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Bandung: Fokus Media, 2010), HAL, 20.
- Sugiyono, 6 Nov 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta (Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI))
- Tim Pengembang Kurikulum. *Kurikulum SDN Pondok Pinang 08 Revisi 2020*.
- Toto Heryanto dan Atik Rochaeni. 2020. "Dampak Covid-19 pada Perguruan Tinggi di Indonesia." *ResearchGate, August (2020)*
- Usino. 2014. *Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Medan: Perdana Publishing, hal, 12

Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, Maret 2012 *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. PT Indeks. Cet. Ke 5, hlm. 9

Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (PT Indeks, 2012), Cet. Ke 5, hlm.20

Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (PT Indeks), Cet. Ke 5, hlm.9

Williams (1999) <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/30/e-learning/>.

Williams. 1999. <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/30/e-learning/>

Williams. 1999. <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/30/e-learning/> di akses pada tanggal 7 Agustus 2021

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Nama : Siti Aminah  
TTL : Jakarta, 26 Agustus 1973  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Status / Anak : Kawin / 2 orang  
Alamat : Jl. SD III No.77 Pondok Pinang  
Kebayoran Lama Jakarta Selatan  
Nomor Seluler: 0812-1070-9330  
E-mail : aminahspdi@gmail.com



### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD/MI : 1979 – 1985 ( SDN 06) Jakarta.  
SMP/MTs : 1985 – 1989 (MTS Yanusa) Jakarta.  
SMA/MA : 1989 – 1992 ( MAN III ) Jakarta.  
D1 : 1992 – 1993 ( LPGTK/B) Jakarta.  
D III : 1997 – 2001 (UIN) Jakarta  
S1 : 2006 – 2008 ( IAI Al Aqidah ) Jakarta  
S2 : 2019—2021 (UMJ /MSI) Jakarta

### **PENGALAMAN**

1. 1993 – 2012 : Guru di TK Nurussalam Jakarta Selatan
2. 2012 – 2016 : Guru di TK Putra II Jakarta Selatan.
3. 2016-sekarang : Guru PAI di SDN Pondok Pinang 08 Kebayoran Lama Jakarta Selatan.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SDN Pondok Pinang 08
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
<b>Kelas / Semester</b>	: II (Dua) / 1
<b>Tema / Topik 2</b>	: Asyik Bisa Membaca Al-Qur'an
<b>Sub Tema</b>	: Lafal Huruf Hijaiyyah Bersambung
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x 4 JP

### TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Terbiasa membaca basmalah setiap memulai beraktivitas
- ❖ Menunjukkan perilaku percaya diri
- ❖ Menyebutkan huruf hijaiyyah yang bisa disambung dari depan.
- ❖ Menyebutkan huruf hijaiyyah yang bisa disambung dari tengah.
- ❖ Menyebutkan huruf hijaiyyah yang bisa disambung di belakang.
- ❖ Melafalkan huruf hijaiyyah bersambung.
- ❖ Melafalkan huruf hijaiyyah bersambung dalam satu kalimat.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius, Nasionalis , Mandiri, Gotong Royong, Integritas

### KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pendahuluan (

- 1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. **Religius**
- 2) Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. Menyampaikan tujuan pembelajaran. **Communication**

#### Kegiatan Inti

- Untuk mengetahui kemampuan awal, guru mencoba secara acak satu atau dua peserta didik untuk mencoba menunjukkan huruf hijaiyyah yang bisa disambung atau tidak, atau merangkai huruf hijaiyyah bersambung. **Mandiri**
- Peserta didik diberi petunjuk dan pemahaman cara membaca Al-Qur'an dengan benar.
- Peserta didik bersama nyanyikan lagu pada rubrik "Ayo Menyanyi", dibimbing oleh guru, baris per baris. **Nasionalis**
- Peserta didik diajak mengamati dan kemudian menirukan pelafalan huruf hijaiyyah lengkap dengan harakatnya yang ada dalam tabel. Dalam tabel tersebut ada 4 (empat) kolom yang dimulai dari kolom sebelah kanan. Kolom 1 (bentuk tunggal), kolom 2 (bentuk bersambung), kolom 3 (ditulis) dan kolom 4 (dibaca). Dilakukan secara berulang-ulang sehingga peserta didik mampu melafalkannya. **Literasi**
- Pada rubrik "Sikapku" sampai dengan "Ayo Kerjakan", guru meminta peserta didik satu-satu, berpasangan, atau bersama-sama, atau dibentuk kelompok beranggotakan 5 anak: melafalkan huruf hijaiyyah yang disambung. **Gotong Royong**

#### Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui Situs Canal Pendidik.com

#### Kegiatan Penutup

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Melakukan penilaian hasil belajar

- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin)

**PENILAIAN**

**Penilaian Sikap :** Observasi selama kegiatan berlangsung

**Penilaian Pengetahuan**

**Penilaian Keterampilan**

Mengetahui,  
Kepala SDN Pondok Pinang 08

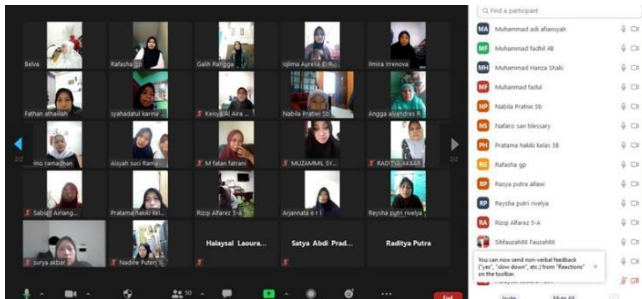
Jakarta,  
Guru PAI

**WORO SISWATI, SH.M.Pd**  
NIP. 196404181983032002

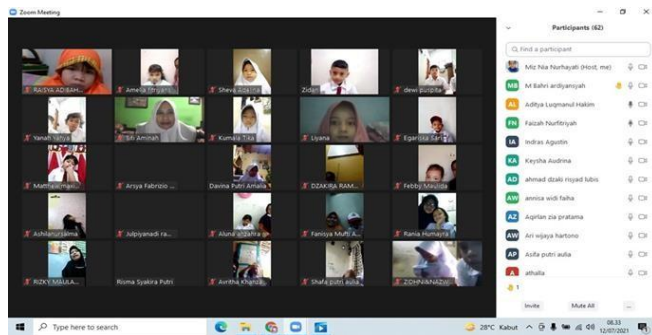
**SITI AMINAH, SP.d.I**  
NIP. 197308262016102001

# Lampiran kegiatan zoom meet

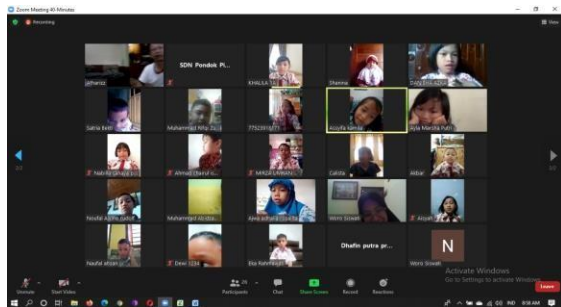
## Zoom meet Sosialisasi



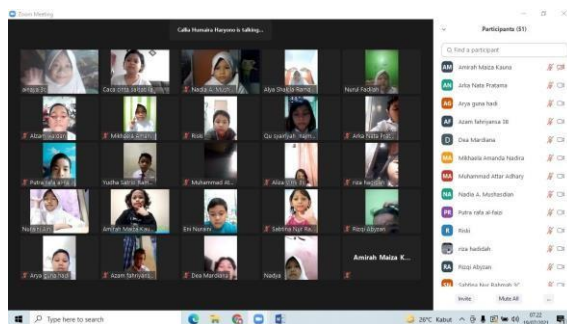
## Zoom meet Pra Siklus



## Zoom meet Siklus I



## Zoom meet Siklus II



Drive Q Telusuri di Drive 🔒 ? ⚙️

---

➕ Baru 🔗 + 🗑️ BB

📁 Drive Saya Sekarang Asda dapat memblokir orang di Drive Untuk mencegah orang membagikan file yang tidak diinginkan kepada Anda, klik kanan file yang telah dibagikan, lalu Dilih Blokir. Pelajari selengkapnya

**Disarankan**

**PENILAIAN HARIAN KELAS 2**  
Anda mengeditnya hari ini

**PENILAIAN HARIAN 2 KELAS ...**  
Yang Anda edit seminggu lalu

**PENILAIAN HARIAN 2 SEMES...**  
Yang Anda edit seminggu lalu

**SOAL PTS 1 KELAS 2 K13 201...**  
Anda membukanya hari ini

---

Penyimpanan

z,az eedari 1seeleian digunakan

Beli penyimpanan

Nama	Pemilik	Terakhir diubah	Ukuran file
<span>📁</span> Classroom	saya	6 Agu 2020	saya
		5 Agu 2021	saya

@ PENILAIAN HARIAN 2 KELAS 2 5 X

---

docs.google.com/forms/d/13PLMiMurTv-zRUziab4vUN4rEwEhahG8R6ZTVunbGcE/edit 🔍 📄 🗑️

PENILAIAN HAR AN 2 KELAS 2 SEMESTER 1 SDN PONDOK PINANG 08 THN 2021/2022 Semua perubahan disimpan di Drive 🔒 👁️ ⚙️ Kirim ⋮ 👤

Pedayaan Uawaban Poin total: 100

## PENILAIAN HARIAN 2 KELAS 2 SEMESTER JSDN PONDOK PINANG 08 THN 2021/2022

HuRur BrRs uBuus

---

NAMA : \*

Teks jawaban singkat

---

KELAS : Pilih anga0a Tz

2A

2B

X

🗑️ X



# lampiran Power point huruf hijaiyah bersambung

huruf hijaiyah bersambung - Go... bahan-ajar-pai-kelas-ii-bab-2.pdf

hudhud435.files.wordpress.com/2020/09/bahan-ajar-pai-kelas-ii-bab-2.pdf

bahan-ajar-pai-kelas-ii-bab-2.pdf 16 / 22 100%

**Kegiatanku**

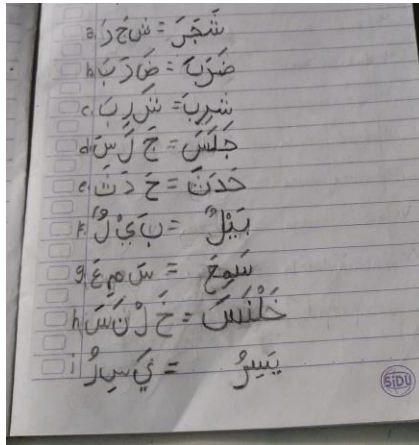
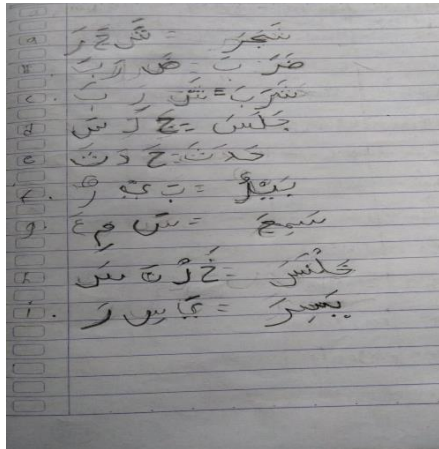
Agar kamu dapat melafalkan huruf *hijaiyah* bersambung, amatilah contoh berikut !

Dibaca (latin)	Ditulis (latin)	Bentuk Bersambung	Bentuk Tunggal
akala	akala	أَكَلَا	أَكَلْ
ba'atsa	ba'atsa	بَعَاظَا	بَعَاظْ
tabata	tabata	تَبَاتَا	تَبَاتْ
tsaqila	tsaqila	ثَقِيلَا	ثَقِيلْ
jahada	jahada	جَاهَدَا	جَاهَدْ
hasuna	hasuna	حَسُنَا	حَسُنْ
khoraja	kharaja	خَرَجَا	خَرَجْ
dabata	dabata	دَبَاتَا	دَبَاتْ
zabaha	zabaha	ذَبَحَا	ذَبَحْ
rosyada	rosyada	رَشَدَا	رَشَدْ

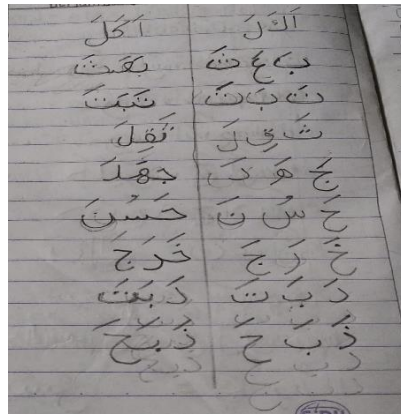
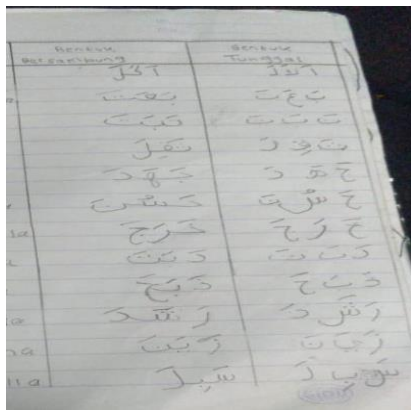
Nama huruf	Akhir	Tengah	Awal	Pisah	Nama huruf	Akhir	Tengah	Awal	Pisah
ba	ب	ب	ب	ب	ta	ط	ط	ط	ط
ta	ت	ت	ت	ت	za	ظ	ظ	ظ	ظ
sa	س	س	س	س	'ain	ع	ع	ع	ع
jim	ج	ج	ج	ج	gain	غ	غ	غ	غ
ha	ح	ح	ح	ح	fa	ف	ف	ف	ف
kha	خ	خ	خ	خ	qaf	ق	ق	ق	ق
sin	س	س	س	س	kaf	ك	ك	ك	ك
syin	ش	ش	ش	ش	lam	ل	ل	ل	ل
sad	ص	ص	ص	ص	mim	م	م	م	م
dad	ض	ض	ض	ض	nun	ن	ن	ن	ن
					ha	ه	ه	ه	ه
					ya	ي	ي	ي	ي

# LAMPIRAN TUGAS ANAK

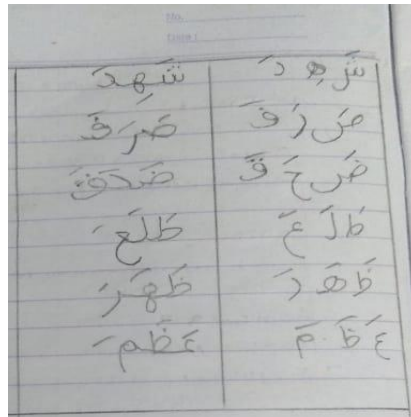
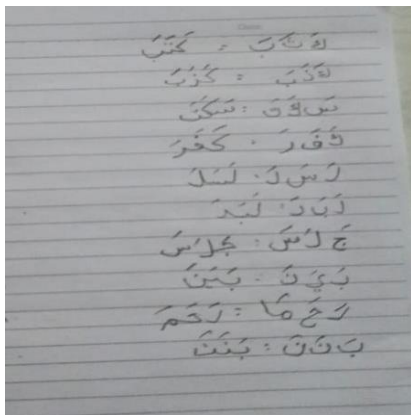
## PRA SIKLUS



## SIKLUS I



## SIKLUS II







**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**SDN PONDOK PINANG 08**

Jl. Subur RT.012/05, Pondok Pinang, Kebayoran Lama – Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7669255 Fax. (021) 7669255  
[sdnpondokpinang08pagi@gmail.com](mailto:sdnpondokpinang08pagi@gmail.com)

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA SEKOLAH SDN PONDOK PINANG 08**  
Nomor :129/SK 1.851.2/XI/2021

**TENTANG**  
**PENETAPAN KKM DAN LAMPIRAN PERMAPEL**  
**SDN PONDOK PINANG 08**  
**TAHUN PELAJARAN 2021 – 2022**

**KEPALA SEKOLAH SDN PONDOK PINANG 08**

- Menimbang : a. bahwa Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Penetapan KKM Tingkat Satuan Pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar penilaini (SP) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- b. bahwa SDN Pondok Pinang 08 merupakan salah satu satuan pendidikan SDN Pondok Pinang 08 di bawah binaan Kementerian Agama;
- c. bahwa nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta representatif mewakili seluruh stakeholder SDN Pondok Pinang 08;
- d. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir a dan b di atas, perlu menetapkan Keputusan KEPALA SEKOLAH SDN PONDOK PINANG 08 tentang Penetapan KKM dan Lampiran permapel SDN Pondok Pinang 08 Tahun Pelajaran 2021 – 2022;
- Mengingat : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.
2. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Junto Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan PP 19/ 2005 Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendikbud RI Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan
4. dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 dan Permendikbud RI Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar penilaian
6. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI/KD
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 41 Tahun 2007 dan Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 (khusus k 13 )tentang Standar Proses
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran di Pendidikan Dasar da Menengah.
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 60 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan SDN Pondok Pinang 08.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum Tahun 2013.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 177 Tahun 2014 Tentang Impementasi Kurikulum 2013 di SDN Pondok Pinang 08.
13. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 207 tahun 2014 tentang Kurikulum SDN Pondok Pinang 08.
14. PMA. Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum 2013 Mapel Agama Islam dan Bahasa Arab.
15. Edaran SK Dirjen Pendis Nomor SE./DJ.I/PP.00.6/1/2015 tentang tindaklanjut KMA 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah.
16. SK Gubernur Jatim No 12/2008 dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Jawa/Madura Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah dan SDN Pondok Pinang 08

Memperhatikan : Masukan dan pertimbangan dari Komite SDN Pondok Pinang 08;

#### **MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN** : KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH SDN PONDOK PINANG 08  
TENTANG PENETAPAN KKM SDN PONDOK PINANG 08  
TAHUN PELAJARAN 2021 – 2022;

**PERTAMA** : Mengangkat nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penetapan KKM SDN Pondok Pinang 08 Tahun Pelajaran 2021 – 2022;

**KEDUA** : Tim Tim Penetapan KKM sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama mempunyai tugas:

1. Menyiapkan bahan penentuan KKM;
2. Mendiskusikan dan memfinalisasi rancangan dokumen penentuan KKM; melalui kegiatan workshop yang diikuti oleh seluruh tim dan pemangku kepentingan SDN Pondok Pinang 08;
3. Melaporkan hasil kegiatan kepada SDN Pondok Pinang 08 dan merekomendasikan penetapan KKM kepada Kepala SDN Pondok Pinang 08;

**KETIGA** : Segala pembiayaan yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada APBM SDN Pondok Pinang 08;

**KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 30 September 2021

Kepala SDN Pondok Pinang 08

Siti Yanah, M.Pd

NIP. 197004221998032002

Tembusan:

1. Ketua Komite SDN Pondok Pinang 08
2. Yang bersangkutan sebagai Tim Pengembang Kurikulum.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**SDN PONDOK PINANG 08**

Jl. Subur RT.012/05, Pondok Pinang, Kebayoran Lama – Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7669255 Fax. (021) 7669255  
[sdnpondokpinang08pagi@gmail.com](mailto:sdnpondokpinang08pagi@gmail.com)

LAMPIRAN KEPUTUSAN  
KEPALA SEKOLAH SDN PONDOK PINANG 08  
Nomor : 129/SK 1.851.2/XI/2021

TENTANG  
PENETAPAN KKM DAN LAMPIRAN PERMAPEL  
SDN PONDOK PINANG 08  
TAHUN PELAJARAN 2021 – 2022

No	Nama	Jabatan	Jabatan dalam Tim
1	Siti Yanah, M.Pd	Kepala Sekolah	Ketua
2	Tri Panjiatmo, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah	Wakil
3	Sunarti, S.Pd.	Guru	Anggota
4	Hasan, S.Pd	Guru PJOK	Anggota
5	Sumadi, S.Pd	Guru	Anggota
6	Siti Aminah, S.Pd.I.	Guru Agama Islam	Anggota
7	Adi Sanusi, S.Pd.	Guru	Anggota
8	Nia Nurhayati Ningsih, S.Pd.	Guru	Anggota
9	Wiji Dwi Lestari, M.Pd.	Guru	Anggota
10	Ulfahatul Khasanah, S.Pd.	Guru	Anggota
11	Nurul Diana Rosida.	Guru Bahasa Inggris	Anggota
12	Aditiya Prabu Mahaputra, A.Md.	Operator	Anggota
13	Lia Anggraini	Komite Sekolah	Komite Sekolah

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 30 September 2021  
Kepala SDN Pondok Pinang 08

Siti Yanah, M.Pd  
NIP. 197004221998032002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
**SDN PONDOK PINANG 08**



Jl. Subur RT.012/05, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama – Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7669255, Fax. (021) 7669255, E-Mail : [sdnpondokpinang08pagi@gmail.com](mailto:sdnpondokpinang08pagi@gmail.com)

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ( KKM )**  
**SDN PONDOK PINANG 08**  
**TAHUN AJARAN 2021 / 2022**

No.	Mata Pelajaran	NILAI KKM						KKM Sekolah
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	
Kelompok A								
1.	Pendidikan Agama Islam.	75	75	75	75	75	75	75
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	75	75	75	75	70	75	70
3.	Bahasa Indonesia.	70	70	70	70	70	70	70
4.	Matematika.	70	70	70	70	70	70	70
5.	Ilmu Pengetahuan Alam.	-	-	-	70	70	70	70
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial.	-	-	-	70	70	70	70
Kelompok B								
7.	Seni Budaya dan Prakarya.	75	75	75	75	75	75	75
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.	75	75	75	75	75	75	75
9.	Bahasa Inggris.	75	75	75	75	75	75	75

Jakarta, 30 September 2021.  
Ka. SDN Pondok Pinang 08.

( **Siti Yanah, M.Pd.** )  
NIP. 197004221998032002.